

**TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V
SE-GUGUS IV KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Anastasia Novi Damayanti
09604224092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas V SD Se-Gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Anastasia Novi Damayanti, NIM 09604224092 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2015
Pembimbing



Heri Purwanto, M. Pd
NIP 19531216 198103 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2015
Yang menyatakan



Anastasia Novi Damayanti
09604224092

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas V Se-Gugus IV Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Anastasia Novi Damayanti, NIM 09604224092 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Februari 2015 dan dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Purwanto, M.Pd	Ketua Penguji		13/5 15
Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd	Sekretaris Penguji		13/5 2015
Dr. Sri Winarni	Penguji I (Utama)		13/4 15
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		17/4 15

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Lakukanlah segala sesuatu dengan penuh suka cita dan ucapan syukur”

“Bahagia adalah ketika kita membahagiakan orang lain, puas adalah mensyukuri segala sesuatu, kuat adalah tidak menyerah dan menang adalah ketika melakukan yang terbaik”

Aku melakukan segala sesuatu dengan penuh suka cita untuk mencapai kebahagiaan, selalu kuat dengan berbagai cobaan dan akhirnya aku menjadi pemenang karena aku sudah melakukan yang terbaik

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Sekripsi ini aku persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta, papa **Yohanes Kastono** dan mama **Maria Magdalena Artiana Boru Situmorang**, kakak aku tercinta **Florensia Tina Atmaja** serta Alm adekku **Yosafat Dillano Hugo Efata** tanpa kalian aku tidak akan bisa menyelesaikan sekripsi ini dengan baik.

TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SE-GUGUS IV KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh :
Anastasia Novi Damayanti
NIM : 09604224092

ABSTRAK

Proses pembelajaran penjasorkes dalam semua materi termasuk materi senam lantai harus ditindaklanjuti dengan pengukuran keterampilan materi tersebut dan sarana prasarana yang memadai di SD se-gugus IV kalasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survey, pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan, dengan jumlah 194 siswa, terdiri atas 34 siswa SD Negeri Purwobinangun, 21 siswa SD Negeri Sorogenen, 22 siswa SD Kanisius Totogan, 44 siswa SD IT, dan 73 siswa SD Kanisius Kalasan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes yang berupa rubrik penilaian. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 pada kategori “kurang sekali” sebesar 0,5 % (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 10,8% (21 siswa), kategori “sedang” sebesar 19,1% (37 siswa), kategori “baik” sebesar 37,6% (63 siswa) dan kategori “sangat baik” sebesar 32% (62 siswa), dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan dikategorikan “baik” karena jumlah siswanya lebih dengan kategori baik dari pada kategori “sangat baik”.

Kata kunci : *guling depan, SD se-gugus IV Kalasan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas V SD Se-Gugus IV Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015” dapat diselesaikan dengan baik. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini diselesaikan dengan lancar.

Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M. A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Bapak Sriawan, M. Kes selaku Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia mendatangi dan menyetujui proposal skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd selaku Penasihat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.
6. Bapak Heri Purwanto, M. Pd selaku Pembimbing Sekripsi yang telah dengan ikhlas dan sabar memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf jurusan PGSD Penjas yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
8. Kedua orang tua kandung dan kakak perempuan serta alm. adek saya yang selalu mendokan, membimbing dan memberikan semangat dan doa untuk peneliti.
9. Ke empat orang tua angkat saya yang sudah menjaga, memberikan solusi dan memberikan dukungan saat peneliti mengalami kebimbangan.
10. Kepala Sekolah dan, Guru dan Siswa SD Se-Gugus IV Kalasan yang sudah membantu penelitian
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Februari 2015
Penulis



Anastasia Novi Damayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Kemampuan	7
2. Pendidikan Penjasorkes di Sekolah Dasar	8
3. Hakikat Senam.....	10
4. Hakikat Senam Lantai.....	11
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	26
D. Subjek Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelian	33
B. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	
A. Kesimpulan	45
B. Keterbatasan Penelitian.....	46
C. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar pelajaran Penjasorkes kelas V SD semester 1	5
Tabel 2. Populasi Penelitian	26
Tabel 3. Rubrik penilaian guling depan siswa.....	29
Tabel 4. Format penilaian kemampuan guling depan siswa.....	30
Tabel 5. Kategori tingkat kemampuan guling depan siswa.....	32
Tabel 6. Distribusi frekuensi data skor kemampuan guling depan depan siswa kelas V se-gugus 4 Kalasan	33
Tabel 7. Tabel rentang norma baku kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan	35
Tabel 8. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SD Purwobinangun.....	36
Tabel 9. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SD Sorogenen.....	37
Tabel 10. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Totogan.....	38
Tabel 11. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SD IT	39
Tabel 12. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Kalasan	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tahapan guling depan dari sikap jongkok	13
Gambar 2. Tahapan guling depan dari sikap berdiri.....	14
Gambar 3. Diagram batang presentase perolehan skor guling depan siswa kelas V se-gugus 4 Kalasan	34
Gambar 4. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan	35
Gambar 5. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD Purwobinangun	36
Gambar 6. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD Sorogenen	37
Gambar 7. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Totogan	38
Gambar 8. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD IT.....	39
Gambar 9. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Kalasan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Jugdement	40
Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Jugdement	42
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	44
Lampiran 4. Lembar Pengesahan Penelitian.....	45
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	46
Lampiran 6. Surat Pernyataan Bersedia Menyerahkan Hasil Penelitian	47
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian	48
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian BPPD	49
Lampiran 9. Surat Keterangan Kepala Sekolah.....	55
Lampiran 10. Daftar Nama Siswa Kelas V SD se-gugus IV Kalasan	60
Lampiran 11. Hasil Penilaian Guling Depan Siswa Kelas V SD se-gugus IV Kalasan	65
Lampiran 12. Rekap Nilai Hasil Penilaian Guling Depan Kelas V SD se-gugus IV Kalasan	72
Lampiran 13. Menghitung Standar Deviasi	79
Lampiran 14. Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas V SD se-gugus IV Kalasan	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para pahlawan dan para pendahulu bangsa berharap Indonesia bisa menjadi negara yang berdaulat, adil dan makmur. Cita-cita tersebut tertuang dengan jelas dalam rumusan UUD 1945. Kalau bukan kepada para pemuda, kepada siapa lagi para pahlawan dan pendahulu bangsa berharap? Para pemuda menjadi salah satu tumpuan bangsa untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Untuk menjadi negara yang dibutuhkan juga pemuda yang kokoh. Pemuda yang mandiri sehingga negara dapat berdiri sendiri tanpa bergantung dengan negara lain. Para pemuda yang memiliki pengetahuan yang luas. Para pemuda yang sehat secara jasmani dan rohani.

Sejak dini anak-anak mengenyam pendidikan di sekolah, dari TK, Sekolah Dasar hingga tingkat lanjutan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter mereka agar tumbuh besar menjadi pemuda dan generasi muda yang kokoh. Sekolah adalah tempat yang diharapkan dapat membantu generasi muda untuk mempersiapkan diri. Mempersiapkan diri demi masa depan, ikut membangun negara serta meneruskan cita-cita pahlawan dan para pendahulu bangsa. Pada dasarnya pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan secara non formal dan secara formal. Pendidikan non formal biasanya didapatkan dari lingkungan sedangkan pendidikan formal biasanya didapatkan di sekolah.

Pendidikan diberikan di sekolah agar siswa memiliki pengetahuan yang luas, sikap yang baik, keterampilan secara sehat dan jasmani. Hal-hal

tersebut diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak kalah penting dengan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan membaca, pengetahuan berhitung, dan mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran ini melatih siswa untuk selalu menjaga kesehatan. Mata pelajaran ini juga dapat memberikan kegembiraan dan melatih kemampuan sosial siswa lewat permainan.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memang sebuah mata pelajaran yang selalu menyenangkan bagi siswa. Banyak permainan yang jarang dilakukan di dalam kelas menjadi alasan siswa menyukai mata pelajaran ini. Tentu saja tidak hanya permainan yang menjadi inti mata pelajaran ini akan tetapi masih banyak olahraga yang sangat disukai oleh siswa diantaranya seperti berenang, pendidikan luar kelas, aktivitas ritmik, senam irama dan senam lantai.

Pelajaran pendidikan jasmani dilakukan di sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi siswa Sekolah Dasar (SD) terdapat beragam materi seperti atletik, senam, permainan, renang, belari, dan penjajahan (aktifitas luar kelas). Siswa dihadapkan sesuai kompetensi dasar dari beberapa pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut. Oleh karena itu, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan haruslah memiliki metode penyampaian yang tepat, kreatif, efektif dan efisien.

Salah satu materi yang ada pada tingkat Sekolah Dasar (SD), yaitu senam. Ada banyak macam senam diantaranya seperti senam ketangkasan, aktivitas ritmik, senam lantai, dan senam aerobik. Secara sederhana pengertian senam adalah merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Dewasa ini inti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan seperti senam ketangkasan kurang dikuasai dan diminati siswa. Siswa lebih memilih senam irama, senam lantai atau senam aerobik daripada senam ketangkasan.

Cabang olahraga senam penting untuk dikenalkan pada siswa di sekolah dasar. Senam memiliki manfaat bagi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), yaitu dari sisi kesehatan dan prestasi. Dari sisi kesehatan aktifitas fisik selama melakukan senam akan mendukung pertumbuhan fisiologis siswa. Selain itu model pembelajaran yang mengarah pada senam akan menjadi daya tarik bagi anak dan memiliki manfaat psikologis seperti sportifitas. Selanjutnya dari segi prestasi, pengenalan teknik gerak dasar senam sejak duduk di bangku Sekolah Dasar diharapkan dapat mengembangkan bakat siswa sejak dini, dan diharapkan pada perkembangan selanjutnya akan muncul atlet-atlet yang berbakat dan dapat menyumbang prestasi yang setinggi-tingginya di ajang dunia yang bisa mengharumkan negara kita Indonesia.

Pemberian pembelajaran yang kreatif, efektif, dan efisien dan terencana maupun terprogram yang baik diharapkan dapat mendukung proses

pembelajaran senam khususnya senam lantai, sehingga dapat berhasil dengan baik. Peran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat penting untuk mengenal dan mengetahui cabang olahraga senam. Seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus mempunyai kreatif, efektif, efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa akan merasa senang dan akan membangkitkan minat pada diri siswa terhadap senam lantai secara khusus dan pelajaran yang lainnya secara umum.

Hakikat dari senam lantai adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dari rasa takut untuk melakukan dan orang lain yang harus dilandasi jiwa sportif, dimaksudkan bahwa dalam senam lantai seseorang harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggungjawab dan keberanian. Seseorang saat hendak melakukan gerakan dalam senam lantai harus mempunyai rasa percaya diri dan keberanian karena ketika seorang tersebut tidak memiliki rasa percaya diri maka seorang tersebut akan mengalami kegagalan dalam melakukan gerakan senam lantai.

Di Sekolah Dasar se-gugus IV Kalasan, senam lantai merupakan bagian dari salah satu mata pelajaran penjasorkes materi senam. Materi ini diajarkan di kelas IV,V, dan VI. Pada kelas V materi senam lantai diajarkan dalam 2 kali pertemuan untuk materi senam lantai dengan alokasi waktu 2x45 menit. Materi senam lantai yang diajarkan di SD se-gugus IV Kalasan meliputi kayang, sikap lilin, berdiri dengan kedua tangan, guling belakang, dan guling depan.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas V SD terdapat dalam kurikulum pembelajaran Penjasorkes, tepatnya terdapat dalam standar isi KTSP yang dikeluarkan oleh Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

Tabel 1. Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar pelajaran Penjasorkes kelas V SD semester 1.

3. Mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan dengan kontrol yang baik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	3.1 Mempraktikkan latihan peregangan dan pelepasan yang benar sebelum memulai aktivitas senam,serta nilai percaya diri, dan disiplin 3.2 Mempraktikkan bentuk-bentuk senam ketangkasan dalam meningkatkan koordinasi dan nilai nilai percaya diri dan disiplin
--	---

Alasan ketertarikan mengadakan penelitian ini disebabkan senam lantai merupakan bagian dari materi pembelajaran penjasorkes dalam KTSP SD se-gugus IV Kalasan yang belum diketahuinya tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V. Alasan peneliti melakukan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui serapan materi mata pelajaran Penjasorkes khususnya materi guling depan di tingkat SD. Selanjutnya, siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 menjadi subjek penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di identifikasikan masalahnya adalah belum diketahuinya tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Seberapa besar

tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini serta agar diperoleh hasil maksimal maka penulis membatasi masalah yang diteliti hanya pada pembelajaran Penjasokes dengan materi ajar tingkat kemampuan guling siswa V.

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian hanya siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan Tahun ajaran 2014/2015 saja.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalahnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Jasmani,Fakultas Ilmu Keolahragaan, di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi refrensi bagi guru-guru Penjasorkes untuk memperbaiki pembelajaran menuju arah yang lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumber inspirasi bagi upaya-upaya perbaikan kualitas pembelajaran Penjasorkes.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan

Menurut Mohamad Zain dalam Milman Yusdi (2010:10) mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001:34) mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Sementara itu, Robbin (2007:57) kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua kelompok faktor (Robbin,2007:57) yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental-berfikir, menalar dan memecahkan masalah.

- b. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Dari pengertian para ahli tentang kemampuan di atas dapat diartikan bahwa kemampuan guling depan adalah kesanggupan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan atau gerakan guling depan secara efektif dan baik dengan kriteria penilaian. Kemampuan guling dapat digolongkan menjadi kemampuan fisik karena saat melakukan gerakan guling depan dibutuhkan keterampilan, kekuatan dan stamina yang baik.

2. Pendidikan Penjasorkes di Sekolah Dasar

Pendidikan jasmani sudah ada di Indonesia sudah ada di program pemerintah sejak zaman kemerdekaan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Pengajaran memulai propaganda mata pelajaran ini di sekolah-sekolah. Tujuan utama dari pemerintah adalah untuk rehabilitasi mental dan fisik sisa-sisa kolonialisme Belanda. Pada perkembangannya, masa orde baru juga menetapkan Keputusan Presiden No.25 Tahun 1983 dimana antara lain ditetapkan kedudukan tugas pokok dan fungsi Menteri Negara Pemuda dan Olahraga (Husdarta, 2010:40).

Hingga sekarang ini, olahraga dan pendidikannya masih menjadi perhatian yang serius dari bangsa ini. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki bidang kajian yang sangat luas. Menurut Dea, (2013:9) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas untuk menghasilkan perubahan

holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Berikut ini Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih

makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Dalam penelitian ini, aktivitas senam menjadi perhatian peneliti khususnya pada senam lantai dengan materi ajar guling depan.

3. Hakikat Senam

Senam dapat diartikan sebagai setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Olahraga senam mempunyai sistematika tersendiri, serta mempunyai tujuan yang hendak dicapai serta daya tahan, kekuatan, kelentukan, koordinasi, atau bisa juga diperluas untuk meraih prestasi, membentuk tubuh yang ideal dan memelihara kesehatan (Agus Mahendra, 1999:14).

Menurut Agus Mahendra (1999: 18) dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar istilah-istilah yang dipakai untuk menamai jenis-jenis senam. Ada senam si buyung, senam wanita, senam jantung sehat, senam aerobik, senam kesegaran jasmani, senam tera, dan lain-lain. Di samping itu, ada juga bentuk senam lain yang sering terdengar dalam konteks pertandingan, seperti senam prestasi, senam artistik dan senam akrobatik. Menurut FIG (*Federation Internationale de Gymnastique*) senam dapat dikelompokkan menjadi: (1) senam artistik (*artistic*

gymnastics), (2) senam ritmik (*sportive rhythmic gymnastics*), dan (3) senam umum (*general gymnastics*).

Senam lantai merupakan salah satu bagian dari senam artistik. Dikatakan senam lantai karena seluruh keterampilan gerakan dilakukan pada lantai yang beralas matras tanpa melibatkan alat lainnya. Luas lantai yang digunakan dalam kejuaraan senam adalah 12 x 12 meter persegi dengan tambahan 1 meter di setiap sisinya sebagai pengaman.

Senam lantai adalah salah satu cabang olahraga yang mengandalkan aktivitas seluruh anggota badan, baik untuk olahraga senam sendiri maupun untuk cabang olahraga lain, itulah sebabnya, senam juga disebut sebagai olahraga dasar. Senam lantai mengacu pada gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik/gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan, dan ketepatan (Heru Susanto, dkk., 1993:20).

4. Hakikat Senam Lantai

a. Pengertian senam dan sejarahnya

Kata senam berasal dari bahasa Yunani, yaitu *gymnastic* (*gymos*). Senam pertama kali dikenalkan di Indonesia pada jaman penjajahan Belanda. Olahraga di Indonesia mengalami perkembangan. Ada tiga sistem olahraga yang mempengaruhi perkembangan olahraga di Indonesia pada masa penjajahan, yaitu sistem Jerman, sistem Swedia, dan sistem Austria (Husdarta,

2010:5). Semua sistem tersebut didalamnya memuat senam. Organisasi senam pertama adalah PERSANI yang merupakan singkatan dari Persatuan Senam Indonesia. Organisasi induk senam ini didirikan pada 14 Juli 1963.

Mujahir dan Budi Santoso (2014:98) menjelaskan bahwa senam lantai adalah satu dari rumpun senam. Sesuai dengan istilah lantai maka gerakan-gerakan/ bentuk pembelajarannya dilakukan dilantai. Tujuan melakukan senam lantai selain untuk meningkatkan kemampuan melakukan bentuk-bentuk gerakan senam lantai sendiri juga sebagai pembelajaran pembentukan kemampuan untuk melakukan gerakan senam dengan alat.

Agus Mahendra (2000:14) mengungkapkan bahwa senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (*motor ability*). Senam memiliki manfaat fisik yang berupa perkembangan daya tahan otot, kekuatan, power, kelentukan, koordinasi, kelincahan serta keseimbangan. Senam juga memiliki manfaat mental dan sosial yang berupa keterampilan, berfikir kreatif, pemecahan diri dan konsep diri.

Pengertian tentang senam lantai menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa senam lantai adalah kegiatan atau gerakan yang dilakukan di lantai dengan menggunakan alat yaitu matras dan dilakukan ditempat yang rata.

b. Manfaat Senam

Muhajir dan Budi Sutrisno (2014:99) menyebutkan beberapa manfaat dari senam di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Fisik

Senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat untuk mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak. Melalui berbagai kegiatannya, peserta didik akan berkembang daya tahan otot, kekuatan, power, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangannya.

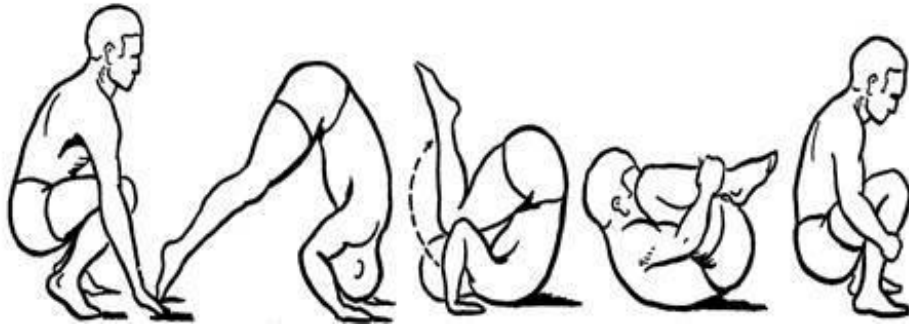
2. Manfaat Mental dan Sosialnya

Ketika mengikuti senam, peserta didik dituntut untuk berpikir sendiri tentang perkembangan keterampilannya. Untuk itu, peserta didik harus mampu menggunakan kemampuan berpikirnya secara kreatif melalui pemecahan masalah-masalah gerak. Dengan demikian, peserta didik akan berkembang kemampuan mentalnya.

3. Senam lantai guling depan

Yanto Kusyanto (dalam Aryani, 2011:12) mengungkapkan senam lantai “*floor exercise*) adalah salah satu bagian dari rumpun senam. Sesuai dengan istilah ‘lantai’, maka gerakan atau bentuk latihannya dilakukan di atas lantai yang beralaskan matras atau permadani, yang merupakan alat yang dipergunakan. Menurut Roji (dalam Dea, 2013:14) yang dimaksud berguling depan adalah gerakan badan berguling ke arah

depan melalui bagian belakang badan, pinggul, pinggang dan pinggul bagian belakang. Tahapan gerakan guling depan dapat dimulai dari sikap jongkok dan dapat dimulai dari sikap berdiri. Berikut ini teknik melakukan guling depan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan guling depan dari sikap jongkok

1. Tahap persiapan

Lakukan sikap jongkok menghadap arah gerakan, kemudian kedua telapak tangan diletakkan di atas matras.

2. Tahap gerakan

Angkat pinggul ke atas hingga kedua kaki lurus. Masukkan kepala di antara kedua lengan hingga pundak menempel di matras. Selanjutnya, gulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras.

3. Akhir gerakan

Kembali pada sikap jongkok, kedua lengan lurus ke depan, pandangan ke arah depan.

Setelah menguasai tahapan yang dimulai dari sikap jongkok, berikut ini tahapan guling depan yang dimulai dari sikap berdiri

1. Tahap persiapan

Berdiri menghadap matras, kedua lengan diluruskan ke atas di samping telinga, pandangan lurus ke depan.

2. Tahap gerakan

Letakkan kedua telapak tangan pada matras, kedua lutut tetap dipertahankan lurus. Masukkan kepala di antara kedua lengan bersamaan kedua sikut tertekuk kesamping dan pundak menempel matras. Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggan dan panggul bagian belakang menyentuh matras.

3. Akhir gerakan

Setelah posisi jongkok, lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat. Kedua lengan lurus di samping telinga. Pandangan ke depan arah atas.



Gambar 2. Tahapan guling depan dari sikap jongkok

Agus Mahendra (dalam Dea, 2013:20) mengungkapkan faktor pendukung keberhasilan penguasaan keterampilan senam dalam keterampilan senam agar berhasil ada dua. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas fisik dan kualitas motorik.

1. Kualitas fisik meliputi kelentukan, kekuatan, power dan daya ledak.

a. Kelentukan

Kelentukan sangat penting dalam senam berkenaan dengan

- 1) Jarak yang luas dari kelentukan penting untuk keindahan
- 2) Banyak keterampilan senam memerlukan kelentukan derajat tinggi sebelum dapat ditampilkan
- 3) Kelentukan yang akan menurunkan kemungkinan terjadinya cedera dan memperbaiki kesehatan tubuh

b. Kekuatan

Kekuatan adalah sejumlah daya yang dihasilkan oleh suatu otot ketika itu berkonstraksi. Dalam penampilan senam kekuatan mempunyai manfaat langsung:

- 1) Keselamatan: Pesenam yang lebih kuat akan mampu mencegah terjadinya cedera
- 2) Keterampilan: Banyak keterampilan senam tidak ditampilkan tanpa kekuatan lebih
- 3) Mendukung kemampuan lain: Kemampuan seperti kecepatan, daya tahan, power, dalam batas tertentu tergantung pada kekuatan

Kualitas motorik terdiri atas keseimbangan dan orientasi ruang.

c. Daya ledak (*power*)

Power adalah atribut fisik yang paling dominan yang diperlukan dalam senam. Dalam hal ini pesenam harus menggerakkan tubuhnya secara cepat, sehingga memerlukan kekuatan dan kecepatan secara simultan.

2. Kualitas motorik

a. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan titik berat badan dekat dengan tubuh atau memperkecil sudut bidang tumpu. Dalam hal ini unsur keseimbangan merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam senam.

b. Orientasi ruang

Orientasi ruang adalah kemampuan seseorang untuk bisa merasakan dan berfungsi dalam situasi-situasi seperti: posisi jongkok, berguling belakang dan pada saat berdiri.

M. Muhyi Faruq (2008: 35) menyatakan bahwa rangkaian senam lantai melalui 3 tahapan yaitu:

a. Sikap Permulaan

Untuk melakukan gerakan guling depan diawali dengan sikap berdiri tegak dan kedua kaki rapat. Kedua lengan disamping badan dengan tatapan mata ke arah depan. Kemudian

berkonsentrasi sebentar untuk mempersiapkan gerakan yang akan dilakukan.

b. Melakukan gerakan mengguling ke depan

Bungkukkan badan kemudian letakan kedua tangan di atas matras dengan baik dan posisi keseimbangan yang baik. Setelah itu bungkukan punggung dekat dengan matras, leher didekatkan dengan dagu, ke dua tangan berada disamping kepala siap melakukan gerakan guling ke depan, dorong badan dengan ke dua kaki diikuti dengan gerakan badan dan dorongan kedua lengan, badan akan bergerak ke depan berguling diakhiri dengan jongkok yakni kedua tangan di depan dada, lalu berdiri tegak, setelah berdiri tegak.

c. Sikap Akhir

Posisi badan jongkok, dengan posisi kedua tangan berada di samping kedua lutut dengan posisi telapak tangan menapak di atas matras. Pada posisi ini jongkok sebentar kemudian setelah beberapa detik berdiri tegak dengan kedua kaki rapat dan lengan di samping badan seperti posisi awal.

Penjelasan tentang senam lantai guling depan menurut beberapa para ahli pada dasarnya hampir sama sehingga dapat disimpulkan bahwa guling depan adalah gerakan mengguling kearah depan dengan dua cara yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan sikap awalan jongkok atau dengan sikap awalan berdiri. Guling depan dilakukan dengan 3 tahapan

yaitu tahap persiapan, tahap gerakan, tahap akhir gerakan, dari masing-masing tahapan terdapat beberapa sikap atau gerakan.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Pada anak usia kelas V mulai kelihatan bahwa anak perempuan selalu mencari teman sesama perempuan. Ototnya semakin besar dan kekuatannya makin besar. Masih memerlukan latihan koordinasi untuk otot-otot kecil, mulai kelihatan perhatiannya terhadap kegiatan olahraga. Anak memiliki cabang olahraga yang diminatinya, anak kecil suka pada permainan yang berbahaya dan tantangan kepada dirinya (Harsuki, 2003:78-79).

Karakteristik anak kelas V sekitar usia 11 dan 12 tahun menurut Annarino Cowel dan Hazelton yang dikutip oleh Rochman Devi Yusliyanti (2006:13), disebutkan bahwa otot-otot penunjang lebih berkembang dari usia sebelumnya. Makin menyadari keadaan tubuh sendiri. Perkembangan kekuatan ototnya belum sejalan dengan laju pertumbuhan, reaksi geraknya membaik terhadap olahraga kompetitif mulai bangkit. Perbedaan dengan anak laki-laki dan perempuan makin tampak perbedaan, siswa mulai memahami dan menyadari keadaan dirinya sendiri baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai, siswa lebih suka permainan yang berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

Jadi siswa kelas V SD adalah siswa dengan rentang umur 11-12 tahun. Siswa sudah memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai. Siswa lebih suka permainan aktif dan berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

Menurut Desmita (2009:35-36), anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka sering bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst dalam buku Desmita (2009:35-36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi :

- a. Menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik
- b. Membina hidup sehat
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin
- e. Belajar membaca, menulis dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif dan efisien.

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas V pada umumnya mereka memiliki keterampilan fisik yang digunakan dalam aktivitas fisik, dapat membina hidup sehat, mampu bergaul dan bekerja dalam kelompok, mampu melakukan

peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, dan memiliki sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif dan efisien.

B. Penelitian yang Relevan

1. Rubsiyah (2009/2010) dalam skripsinya yang berjudul “Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Roll Belakang Siswa Kelas Atas SD Negeri Puwosari Purwodadi Purworejo Tahun Pelajaran 2009/2010” dengan subjek penelitian siswa kelas atas SD Negeri Purwosari yang berjumlah 100 siswa mengungkapkan bahwa kemampuan roll belakang sebanyak 6% siswa dalam kategori sangat tinggi, 27 % siswa dalam keadaan tinggi, 29% siswa dalam keadaan sedang, dan 7% siswa dalam keadaan sangat rendah. Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti menggunakan tes kemampuan guling depan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.
2. Dea (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Tingkat Kemampuan Melakukan Guling Depan Siswa Kelas V SDN 3 Pengasih” dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas V SDN Pengasih mengungkapkan bahwa 0% siswa dalam kategori baik sekali, 7 siswa (25,93%) siswa dalam kategori baik, 12 siswa (44,44%) dalam kategori sedang, 6 siswa (22,22%) dalam kategori kurang, 2 siswa (7,41%) dalam kategori sangat kurang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti menggunakan tes kemampuan guling depan.

C. Kerangka Berfikir

Menurut kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka tingkat kemampuan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten didalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam ini pembelajaran senam lantai materi guling depan dimaksudkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sportif, dan kecerdasan emosi. Seorang guru dalam proses pembelajaran penjas di Sekolah Dasar dalam hal ini harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangannya agar guru mampu membantu siswa dalam mempelajari senam lantai materi guling depan secara efektif dan efisien.

Materi kemampuan dasar senam lantai guling depan yang diajarkan di SD se-gugus IV Kalasan melalui tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan gerakan, dan tahapan akhir gerakan. Tes kemampuan guling depan yang dilakukan pada siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam guling depan. Oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap tingkat kemampuan guling depan siswa SD se-gugus IV Kalasan, Kabupaten Sleman untuk dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran senam lantai guling depan, selain itu tes ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk kepentingan pembinaan prestasi cabang senam lantai.

Kegunaan senam lantai guling depan di SD se-gugus IV Kalasan sebagai sarana pendidikan jasmani yang berguna untuk menunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani anak-anak Sekolah Dasar dan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, sportivitas, kedisiplinan, keberanian dan sifat-sifat luhur lainnya.

Peneliti sebagai calon seorang guru/pengajar juga ikut merasa memiliki tanggung jawab tersebut. Sebagaimana paparan di atas, berbagai macam faktor, baik yang dari dalam diri siswa, dari lingkungan maupun faktor pendekatan belajar mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Jika terjadi rendahnya hasil belajar siswa, guru bertanggung jawab menelisik lebih jauh faktor penyebabnya.

Sebelum seorang guru menyimpulkan hasil belajar yang dicapai siswa rendah, guru harus memastikan pencapaian hasil belajar siswa satu persatu. Pada penelitian ini, peneliti juga ingin memastikan hasil belajar yang dicapai siswa di SD se-gugus IV Kalasan, khususnya pada materi ajar guling depan. Peneliti ingin melakukan peneliti yang secara valid menghasikan data-data untuk dianalisa lebih lanjut. Dari hasil analisa tersebut, selanjutnya peneliti dapat mengetahui dengan jelas kemampuan melakukan guling depan siswa di SD se-gugus 4 Kalasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini berjudul Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas V SD se-gugus 4 Kalasan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno, Hadi. 1980:3).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes yang kemudian skor yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dalam bentuk presentase. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006:56).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yang berupa rubrik penilaian yang sudah di *expert judgment* oleh para ahli senam lantai

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu kemampuan guling depan siswa.

Adapun kemampuan guling depan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guling depan siswa SD kelas V dengan menggunakan

tes yang dinilai menggunakan rubrik penilaian dengan tiga tahapan gerakan yaitu tahapan persiapan, tahapan gerakan, dan tahap akhir gerakan.

1. Tahap persiapan adalah gerakan yang dilakukan oleh siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan dengan berdiri dengan kaki rapat lalu kedua lengan lurus ke atas disamping telinga.
2. Tahap gerakan adalah gerakan yang dilakukan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan dengan meletakkan kedua telapak tangan pada matras, kedua lutut yang dipertahankan lurus, memasukkan kepala diantara kedua lengan bersamaan dengan kedua sikut tertekuk ke samping dan pundak menepel pada matras, lalu menggulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang, dan pundul bagian belakang menyentuh matras.
3. Tahap akhir gerakan adalah gerakan yang dilakukan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan dengan posisi jongkok lalu dilanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat diikuti dengan lengan lurus ke atas di samping telinga dan pandangan lurus ke depan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian di lakukan di SD Negeri se-gugus 4 Kalasan. Gugus 4 Kalasan terletak di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Gugus ini adalah gugus yang berada di daerah timur dari wilayah DIY dan berbatasan langsung dengan Prambanan, Jawa Tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada semester I Tahun Ajaran 2014/2015, tepatnya pada bulan Oktober sampai November 2014.

D. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013:27) subjek penelitian subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Menurut pengertian tersebut, maka yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD se-gugus 4 Kalasan. Sedangkan populasi penelitian adalah seluruh siswa-siswi kelas V SD se-gugus 4 Kalasan, yang terdiri dari 8 sekolah di antaranya adalah SD Negeri Purwobinangun, SD Negeri Sorogenen 1, SD Negeri Sorogenen 2, SD IT, SD Kanisius Kalasan, SD Kanisius Totogan, SD Negeri Sambisari, dan SD Muh Sambisari. 8 SD yang ada di gugus IV Kalasan hanya 5 sekolah yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian, 3 sekolah tidak memperbolehkan melakukan penelitian di karenakan sekolah tersebut tidak memiliki sarana dan prasarana sehingga tidak melakukan kegiatan pembelajaran senam lantai, sedangkan 5 sekolah dapat digunakan untuk penelitian adapun jumlah siswa dari setiap sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas/Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SD Purwobinangun	17	17	34
2	SD Sorogenen	11	10	21
3	SDK Totogan	10	12	22
4	SD IT	22	22	44
5	SDK Kalasan	32	41	73
Jumlah				194

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006:145) mengatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen penelitian ada 2 jenis, instrumen tes dan instrumen non tes. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen jenis tes unjuk kerja yang berupa rubrik penilaian untuk mengambil data. Instrumen tersebut adalah instrumen unjuk kerja yang telah dimodifikasi dengan metode *expert judgment*. Metode ini dilakukan dengan meminta arahan ahli, dalam hal ini dosen dalam memodifikasi instrumen.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan kontrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan. Kemampuan guling depan merupakan kesanggupan atau kecakapan dalam melakukan guling depan dengan baik yang akan dinilai menggunakan rubrik penilaian.

b. Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkonstrak motivasi. Adapun faktor

tersebut antara lain: internal dengan indikator: (1) fisik, (2) psikologis, eksternal dengan indikator; (1) guru, (2) sarana prasana, (3) lingkungan

c. Menyusun Rubrik penilaian

Menyusun rubrik penilaian merupakan langkah terakhir dari penyusunan penilaian. Rubrik penilaian harus merupakan penjabaran dari isi indikator dari rubrik penilaian tersebut yang berisikan tentang tahapan melakukan guling depan seperti tahap persiapan, tahap gerakan, dan tahap akhir gerakan.

Untuk memudahkan peneliti dalam membuat rubrik penilaian, peneliti membuat kisi-kisi penilaian. Kisi-kisi penilaian guling depan dibuat berdasarkan teori pelaksanaan guling depan pada umumnya. Kisi-kisi tersebut selain digunakan sebagai acuan pembuatan rubrik penilaian, juga digunakan sebagai acuan pengisian data.

Dalam teorinya, guling depan dilakukan pada tiga tahapan. Tahapan tersebut adalah tahap persiapan, tahap gerakan dan tahap akhir gerakan. Setiap tahapan tersebut memiliki gerakan-gerakan detail. Gerakan-gerakan pada tahap awal, gerakan hingga tahap akhir tersebut selanjutnya digunakan peneliti sebagai acuan atau indikator-indikator dari penilaian. Berikut ini adalah kisi-kisi penilaian milik Yanto Kusyanto (dalam aryani, 2011:12) yang digunakan.

Tabel 3. Rubrik penilaian guling depan siswa

Variabel	Tahapan	Indikator	Skor
Kemampuan melakukan guling depan	Tahap Persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	1
		Kedua lengan lurus ke atas disamping telinga	1
		Pandangan mata ke matras	1
	Tahap Gerakan	Kedua telapak tangan diletakan pada matras, kedua lutut tetap dipertahankan lurus	1
		Kepala dimasukkan diantara kedua lengan bersamaan kedua sikut tertekuk ke samping dan pundak menempel pada matras	1
		Badan digulingkan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras	1
	Tahap Akhir Gerakan	Pada posisi jongkok, melanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat	1
		Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	1
		Pandangan ke depan	1
	Skor Maksimal		9

Setiap indikator dalam tahapan memiliki skor 1. Jika gerakan siswa pada setiap tahapnya terdeteksi sesuai dengan indikator-indikator tersebut di atas, maka siswa tersebut mendapat skor 1. Jika gerakan siswa tidak sesuai indikator diatas, maka siswa tidak mendapat skor. Skor yang diperoleh siswa selanjutnya dituliskan peneliti pada rubrik penilaian. Jika siswa melakukan seluruh gerakan guling depan sesuai indikator maka siswa mendapat skor 9. Skor tersebut adalah skor maksimal atau sempurna.

Pada proses penelitian, penelitian memberi tanda *check list* (✓) pada lembar kerja ketika siswa melakukan sesuai dengan indikator dan memberi tanda silang (x) jika siswa tidak melakukan gerakan sesuai indikator. Setiap 1 tanda *check list* (✓) berarti mendapat skor 1 dan apabila mendapat tanda silang (x) berarti tidak mendapatkan skor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan melakukan guling depan siswa. Gerakan-gerakan guling depan menjadi tolak ukur kemampuan siswa melakukan guling depan. Kemampuan tersebut selanjutnya dinilai yang selanjutnya diubah ke dalam bentuk skor. Data yang diperoleh berupa skor.

Pada saat pengambilan data, peneliti dibantu oleh teman sejawat. Untuk memudahkan dokumentasi perolehan data, hasil penilaian tersebut selanjutnya dituliskan dalam rubrik penilaian. Rubrik tersebut dicantumkan nama subjek 1 hingga subjek terakhir dengan urutan ke kanan. Berikut ini rubrik penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4. Format penilaian kemampuan guling depan siswa

Tahapan	Indikator	Siswa							
		1	2	3	4	5	6	7	dst.
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat								
	Kedua lengan lurus ke atas samping telinga								
	Pandangan mata ke matras								
Tahap Gerakan	Kedua telapak tangan diletakan pada matras, kedua lutut tetap dipertahankan lurus								
	kepala dimasukan diantara kedua lengan bersamaan kedua sikut tertekuk ke samping dan pundak menempel pada matras								
	Badan digulingkan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras								
Tahap Akhir Gerakan	Pada posisi jongkok, lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat								
	Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga								
	Pandangan ke depan								
Jumlah									

Setiap subjek mendapatkan kesempatan melakukan guling depan. Seperti yang tercantum pada rubrik diatas, ada 3 tahapan guling depan yang setiap tahapannya memiliki gerakan. Peneliti mengamati gerakan setiap subjek dan melakukan penilaian. Peneliti memberikan tanda cek (√) setiap kali siswa terdeteksi melakukan gerakan sesuai indikator guling depan. Peneliti memberikan tanda *silang* (X) jika setiap kali subjek terdeteksi tidak melakukan atau melewati gerakan. Setiap *check list* (√) yang diperoleh memiliki skor 1 (satu), sedang kosong untuk setiap *silang* (X) yang diperoleh. Jika subjek melakukan gerakan sesuai dengan seluruh indikator guling depan, maka subjek mendapat skor maksimal yaitu 9. Skor yang diperoleh setiap subjek selanjutnya diolah untuk membuat rentang kemampuan guling depan siswa. Dari rentang-rentang tersebut peneliti dalam menyimpulkan jumlah subjek yang dapat melakukan maupun jumlah subjek yang tidak dapat melakukan guling depan.

G. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data kemampuan guling depan siswa.

1. Penghitungan skor (*scoring*)

Jumlah skor yang diperoleh siswa diambil berdasarkan data jumlah *check list* (√) siswa yang terdapat dalam rubrik penilaian. Skor tersebut selanjutnya diubah menjadi nilai.

2. Rata-rata kemampuan guling depan siswa

Rata-rata diperoleh siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut ini:

Nilai Rata-rata (mean) :
$$\frac{\sum X \text{ (jumlah nilai seluruh siswa)}}{\text{Jumlah siswa}}$$

3. Mencari Standar Deviasi (SD)

Untuk mencari SD dari *distance* gunakan cara berikut:

$$S : \sqrt{\frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi

x_1 = skor siswa

\bar{x} = rata-rata/mean

n = jumlah siswa

4. Penggolongan tingkat kemampuan siswa.

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan kemampuan guling siswa berdasarkan tingkat kemampuan baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Tingkatan tersebut dibuat berdasarkan Rentang Norma Skor Baku menurut Anas Sudjono (dalam Dea, 2013: 37) sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori tingkat kemampuan guling depan siswa

No	Rentangan Norma	Kategori/Tingkat Kemampuan
1	$X \geq M+1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M+0,5 \text{ SD} \leq X < M+1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M-0,5 \text{ SD} \leq X < M+0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M-1,5 \text{ SD} \leq X < M-0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M-1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

M = *Mean* atau rata-rata

X = jumlah skor siswa

H. Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 42), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas. Sebelum angket diujicoba, sebelumnya dilakukan validasi ahli / *expert judgement*, dosen *expert judgement* yaitu Bapak F. Suharjana, M.Pd dan Ibu Ch Fajar Sriwahyuniati, M.Or. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba data diolah menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS 16 *for windows*. Uji coba instrumen dilakukan di kelas V SD Negeri 3 Pengasih yang berjumlah 27 siswa, karena mempunyai karakteristik yang sama dengan dengan kondisi sampel yang sesungguhnya, yaitu siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Uji Reabilitas tes

Saifudin Azwar (1992:4) menjelaskan bahwa reabilitas merupakan penerjemahan dari kata *relia bility* yang mempunyai asal kata *rely* dan *bility*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai makna lain seperti kepercayaan, keteladanan, keajegan, kesetabilan, konsisten dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah dapat dipercaya untuk mengetahui reliabilitas tes peneliti menggunakan menggunakan metode *alpha*.

Pada umumnya reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal 0,90 namun demikian, kadang-kadang

suatu koefisien yang tidak tinggi itu masih dapat dianggap cukup berarti dalam kasus tertentu, terutama bila skala yang bersangkutan digunakan bersama-sama. Dengan tes-tes lain dalam suatu perangkat. Syaifudin Azwar (1992:117)

2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu test atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Saifudin Azwar (1992:6).

Saifudin Azwar (1992:166) menjelaskan bahwa semakin sedikit *item* yang ada dalam test akan semakin besar *overlap* yang terjadi, sebaliknya semakin banyak jumlah *item* dalam tes maka akibat yang ditimbulkan semakin kecil. Untuk itu agar memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai peningkatan item dengan menggunakan tes, tes diperlukan untuk mengetahui suatu peningkatan terhadap efek *spurious overlap*. Karena penelitian ini hanya menggunakan dua kali usaha menggunakan uji korelasi item dengan total yang dikorelasi (*Corrected item total Correlation*). Langkah-langkah penghitungannya sebagai berikut :

- a. Menghitung skor item dan faktor (total skor *item*)
- b. Menghitung peningkatan *product moment* antara item dan faktor

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)]^{1/2}}$$

\mathbf{r}_{xy} : Peningkatan *product moment*

N : Jumlah subyek

X : Skor *item*

Y : Skor faktor (skor total *item*)

c. Mengkoreksi peningkatan *product moment*

$$\mathbf{r}_{pq} = \frac{[\mathbf{r}_{xy}] [\mathbf{SB}_y] - [\mathbf{SB}_x]}{[(\mathbf{SB}_x)^2 + (\mathbf{SB}_y)^2] - 2 (\mathbf{r}_{xy}) (\mathbf{SB}_y) (\mathbf{SB}_x)}$$

\mathbf{r}_{pq} : Koefisien peningkatan koreksi (*Corrected item total Correlation*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

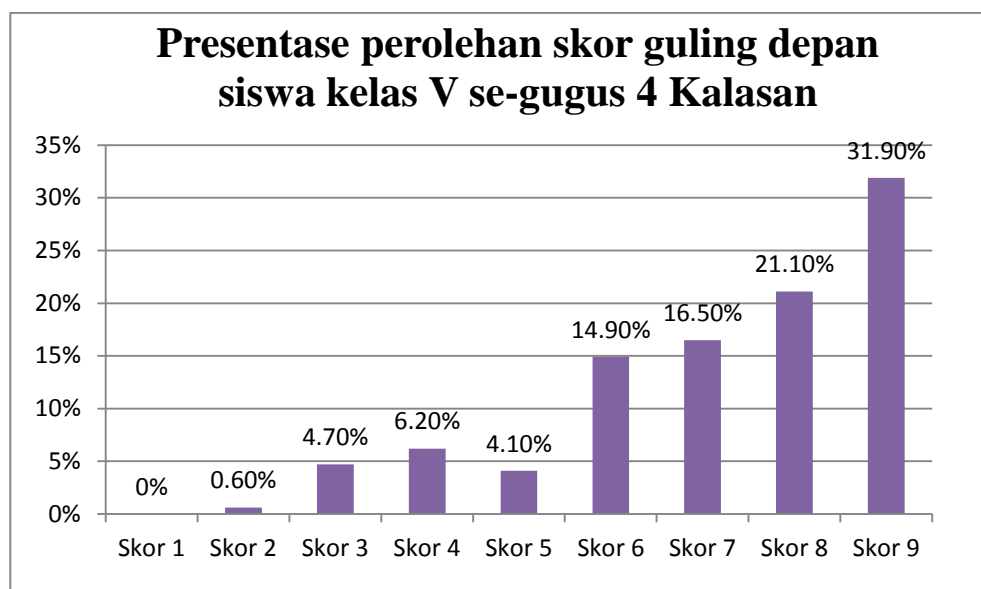
Deskripsi hasil penelitian merupakan deskripsi penjabaran hasil penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu data kemampuan guling depan siswa kelas V se-gugus 4 Kalasan. Ada 8 Sekolah Dasar di wilayah gugus 4 kalasan, tetapi hanya 5 sekolah yang akhirnya menjadi subjek penelitian. 1 sekolah tidak mengizinkan dilaksanakannya penelitian, 1 sekolah beralasan tidak adanya materi adanya materi ajar guling depan di kelas V di karenakan tidak memiliki sarana dan prasarana untuk mengadakan proses pembelajaran senam lantai, sedangkan 1 sekolah tidak melaksanakan pembelajaran guling depan dengan alasan tidak adanya peralatan yang mendukung. Total seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 194 siswa.

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 2 minggu. Data-data tersebut selanjutnya akan digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan guling depan siswa dalam kategori-kategori kemampuan. Kategori-kategori kemampuan tersebut antara lain kemampuan guling depan sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Skor hasil penelitian dari distribusi frekuensi dapat disajikan dalam tabel 6 di halaman 36.

Tabel 6. Distribusi frekuensi data skor kemampuan guling depan siswa kelas V se-gugus 4 Kalasan

No	Skor	Frekuensi	
		Absolut	Presentase
1	9	62	31,9%
2	8	41	21,1%
3	7	32	16,5%
4	6	29	14,9%
5	5	8	4,1%
6	4	12	6,2%
7	3	9	4,7%
8	2	1	0,6%
Σ		194	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas pada tabel di atas dan dianalisis secara statistik dengan bantuan SPSS 16 *for windows* dapat disajikan jumlah total skor (*sum*) adalah 1401,0, rata-rata (*mean*) sejumlah 7,2 skor paling besar (*max*) adalah skor 9, skor yang paling kecil (*min*) adalah skor 2, dan *standar deviasi* (SD) sejumlah 1,7. Hasil data tersebut juga mendeskripsikan presentase perolehan skor yang diperoleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 dapat disajikan dalam grafik batang, seperti pada gambar satu (3) di halaman 37.



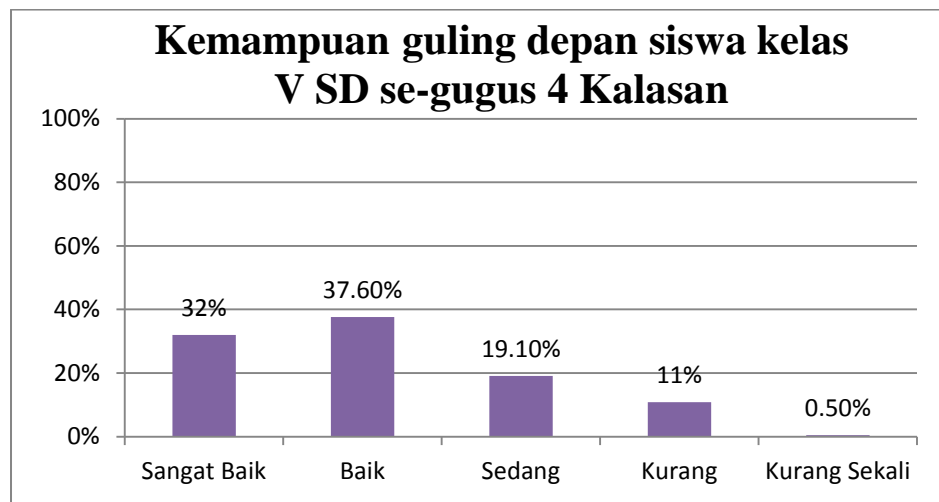
Gambar 3. Diagram batang presentase perolehan skor guling depan siswa kelas V se-gugus 4 Kalasan

Berdasarkan analisis statistik data kemampuan guling depan siswa dikonversikan dalam norma penghitungan dari Anas Sudjono (2013: 37) yang dapat disajikan seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Tabel rentang norma baku kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > M + (1,5SD) = 9$	62	32%	Sangat Baik
2	$M + (0,5 SD) = 7 \leq X < M + (1,5 SD) = 8$	73	37,6%	Baik
3	$M - (0,5 SD) = 5 \leq X < M + (0,5 SD) = 6$	37	19,1%	Sedang
4	$M - (1,5 SD) = 3 \leq X < M - (0,5SD) = 4$	21	10,8%	Kurang
5	$X < M - (1,5 SD) = 2$	1	0,5%	Sangat Kurang
Σ		194	100%	

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan jumlah siswa berdasarkan kemampuan melakukan guling depan. Jumlah siswa dengan kemampuan sangat baik sejumlah 62 siswa atau 32% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan baik sejumlah 63 siswa atau 37,6% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan sedang sejumlah 37 siswa atau 19,1% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan kurang sejumlah 21 siswa atau 10,8% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan kurang sekali sejumlah 1 atau 0,5%. Hasil tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar 4 di halaman 38.



Gambar 4. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan

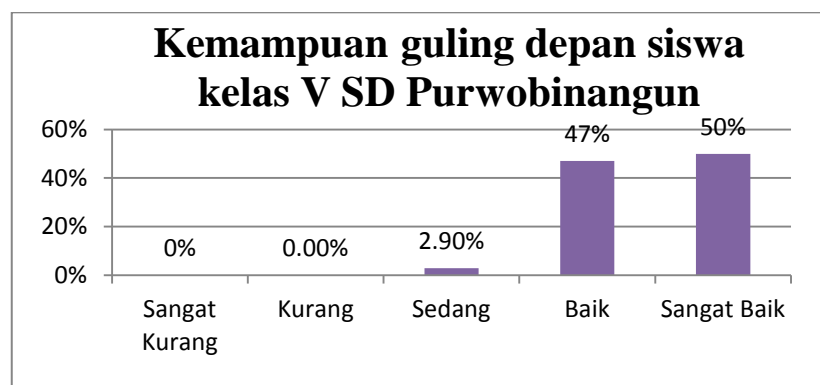
Data dan grafik diatas menunjukkan kemampuan guling depan siswa kelas V se-gugus 4 Kalasan. Hasil penelitian ini juga mendeskripsikan kemampuan guling depan siswa kelas V di setiap sekolah. Selain kemampuan seluruh siswa kelas V di gugus 4 Kalasan, data yang diperoleh juga dapat mendeskripsikan kemampuan guling depan di setiap sekolah.

1. Kemampuan guling depan siswa kelas SD Purwobinangun

Tabel 8. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SD Purwobinangun

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > M+ (1,5SD) = 9$	17	50%	Sangat Baik
2	$M+(0,5 SD) = 7 \leq X < M+ (1,5 SD) = 8$	16	47,1%	Baik
3	$M-(0,5 SD) = 5 \leq X < M+ (0,5 SD) = 6$	1	2,9%	Sedang
4	$M- (1,5 SD) = 3 \leq X < M-(0,5SD) = 4$	0	0%	Kurang
5	$X < M- (1,5 SD) = 2$	0	0%	Sangat Kurang
Σ		34	100%	

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan guling depan siswa kelas V SD Purwobinangun dengan tingkat kemampuan sangat baik 17 siswa atau 50%, kemampuan baik sebesar 16 siswa atau 47,1%, kemampuan sedang 1 siswa atau 2,9%, kemampuan kurang 0 siswa atau 0% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Hasil tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar 5 halaman 39.



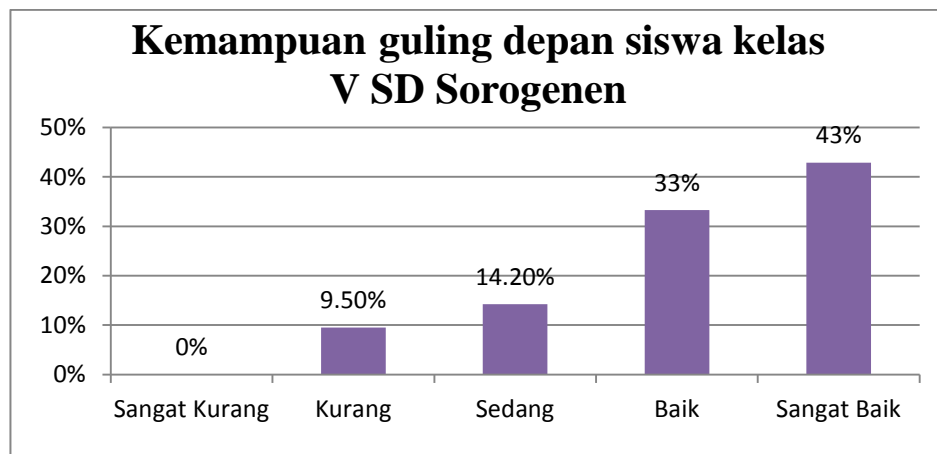
Gambar 5. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD Purwobinangun

2. Kemampuan guling depan siswa kelas SD Sorogenen

Tabel 9. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SD Sorogenen

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > M + (1,5SD) = 9$	9	42,9%	Sangat Baik
2	$M + (0,5 SD) = 7 \leq X < M + (1,5 SD) = 8$	7	33,3%	Baik
3	$M - (0,5 SD) = 5 \leq X < M + (0,5 SD) = 6$	3	14,2%	Sedang
4	$M - (1,5 SD) = 3 \leq X < M - (0,5SD) = 4$	2	9,5%	Kurang
5	$X < M - (1,5 SD) = 2$	0	0%	Sangat Kurang
Σ		21	100%	

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guling depan siswa kelas V SD Sorogenen dengan tingkat kemampuan sangat baik 9 siswa atau 42,9%, kemampuan baik sebesar 7 siswa atau 33,3%, kemampuan sedang 3 siswa atau 14,2%, kemampuan kurang 2 siswa atau 9,5% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Hasil tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar 6 halaman 40.



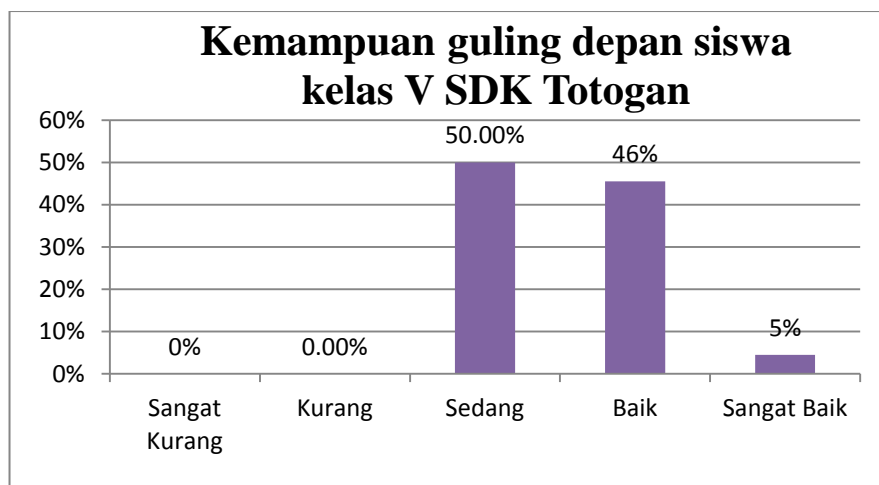
Gambar 6. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD Sorogenen

3. Kemampuan guling depan siswa kelas SDK Totogan

Tabel 10. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Totogan

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > M + (1,5SD) = 9$	1	4,5%	Sangat Baik
2	$M + (0,5 SD) = 7 \leq X < M + (1,5 SD) = 8$	10	45,5%	Baik
3	$M - (0,5 SD) = 5 \leq X < M + (0,5 SD) = 6$	11	50%	Sedang
4	$M - (1,5 SD) = 3 \leq X < M - (0,5SD) = 4$	0	0%	Kurang
5	$X < M - (1,5 SD) = 2$	0	0%	Sangat Kurang
Σ		22	100%	

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Totogan dengan tingkat kemampuan sangat baik 1 siswa atau 4,5%, kemampuan baik sebesar 10 siswa atau 45,5%, kemampuan sedang 11 siswa atau 50%, kemampuan kurang 0 siswa atau 0% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Hasil tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar 7 halaman 41.



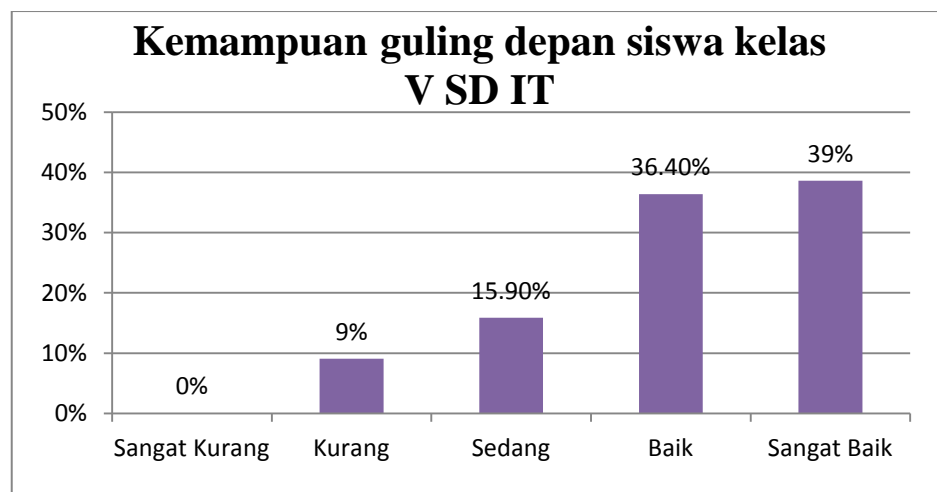
Gambar 7. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Totogan

4. Kemampuan guling depan siswa kelas SD IT

Tabel 11. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SD IT

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > M+(1,5SD) = 9$	17	38.6%	Sangat Baik
2	$M+(0,5 SD) = 7 \leq X < M+(1,5 SD) = 8$	16	36,4%	Baik
3	$M-(0,5 SD) = 5 \leq X < M+(0,5 SD) = 6$	7	15,9%	Sedang
4	$M- (1,5 SD) = 3 \leq X < M-(0,5SD) = 4$	3	9,1%	Kurang
5	$X < M- (1,5 SD) = 2$	0	0%	Sangat Kurang
Σ		43	100%	

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guling depan siswa kelas V SD IT dengan tingkat kemampuan sangat baik 17 siswa atau 38,6%, kemampuan baik sebesar 16 siswa atau 36,4%, kemampuan sedang 7 siswa atau 15,9%, kemampuan kurang 4 siswa atau 9,1% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Hasil tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar 8 halaman 42.



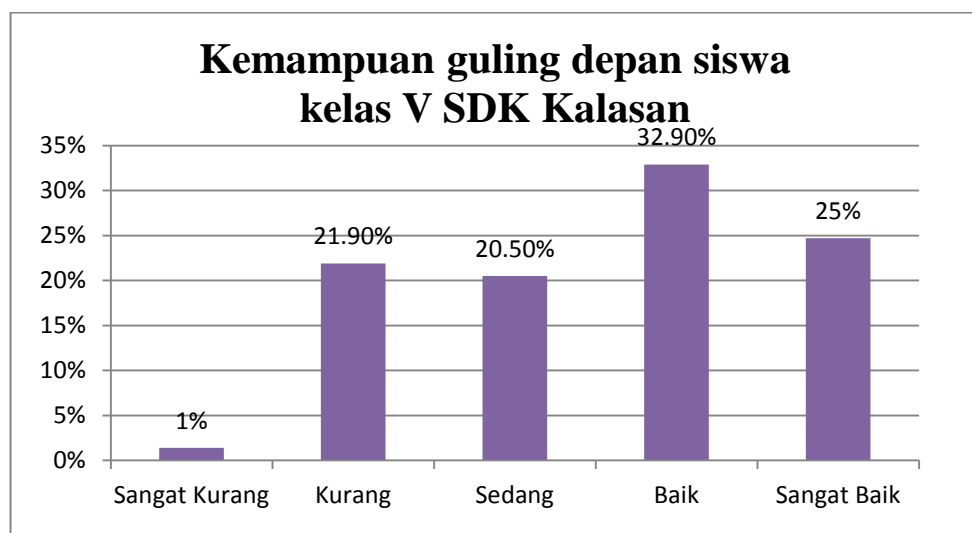
Gambar 8. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SD IT

5. Kemampuan guling depan siswa kelas SDK Kalasan

Tabel 12. Distribusi frekuensi kategori kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Kalasan

No	Rentangan Norma	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > M + (1,5SD) = 9$	18	24,7%	Sangat Baik
2	$M + (0,5 SD) = 7 \leq X < M + (1,5 SD) = 8$	24	32,9%	Baik
3	$M - (0,5 SD) = 5 \leq X < M + (0,5 SD) = 6$	15	20,5%	Sedang
4	$M - (1,5 SD) = 3 \leq X < M - (0,5SD) = 4$	16	21,9%	Kurang
5	$X < M - (1,5 SD) = 2$	1	1,4%	Sangat Kurang
Σ		74	100%	

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Kalasan dengan tingkat kemampuan sangat baik 18 siswa atau 24,7%, kemampuan baik sebesar 24 siswa atau 32,9%, kemampuan sedang 15 siswa atau 20,5%, kemampuan kurang 16 siswa atau 21,9% dan kemampuan sangat kurang 1 siswa atau 1,4%. Hasil tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar 9 halaman 43.



Gambar 9. Diagram batang kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Kalasan

B. Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan. Sekolah Dasar yang berada di wilayah gugus 4 Kalasan yang menjadi tempat penelitian adalah SD Purwobinangun, SD Sorogenen, SDK Totogan, SD IT dan SDK Kalasan. Tingkat kemampuan guling depan masing-masing siswa tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan. Tingkat kemampuan tersebut antara lain sangat baik, baik, sedang, kurang dan kurang sekali.

Setelah dilakukan penelitian di setiap sekolah, peneliti memperoleh data kemampuan guling depan seluruh siswa kelas V SD di gugus 4 Kalasan. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa dengan kemampuan sangat baik sejumlah 62 siswa atau 32% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan baik sejumlah 63 siswa atau 37,6% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan sedang sejumlah 37 siswa atau 19,1% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan kurang sejumlah 21 siswa atau 10,8% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan kurang sekali sejumlah 1 atau 0,5%. Jumlah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian adalah 194 siswa.

Guling depan terbagi dalam 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap gerakan dan tahap akhir gerakan. Tahapan persiapan berupa gerakan berdiri menghadap matras, kedua lengan diluruskan ke atas di samping telinga, pandangan lurus ke depan. Tahap gerakan diawali dengan meletakkan kedua telapak tangan pada matras, kedua lutut tetap dipertahankan lurus. Masukan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua sikut tertekuk kesamping dan

pundak menempel matras. Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggan dan panggul bagian belakang menyentuh matras. Tahap akhir gerakan berupan posisi jongkok, lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat. Kedua lengan lurus di samping telinga. Pandangan ke depan arah atas. Total ada sembilan gerakan guling depan.

Setiap gerakan di dalam masing-masing tahapan tersebut merupakan gerakan wajib dipahami ketika akan melakukan guling depan. Jika ada gerakan-gerakan yang belum mampu dilakukan oleh siswa, maka siswa tersebut dapat disimpulkan belum mampu melakukan guling depan. Dengan data yang menunjukkan bahwa siswa yang masih berada tingkat kemampuan kurang dan kemampuan kurang sekali masih banyak, yaitu masih 22 siswa atau 11,3%. Siswa-siswa tersebut paling banyak hanya mampu melakukan enam gerakan guling depan. Bahkan, ada banyak siswa juga yang hanya mampu melakukan dua atau tiga gerakan.

Hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa masih banyak siswa di gugus 4 Kalasan yang belum mampu melakukan guling depan siswa dengan baik. Perlu perhatian dan waktu yang lebih dalam pembelajaran guling depan di gugus 4 Kalasan. Diharapkan hasil penelitian ini mendorong pihak sekolah dapat memberikan perhatian lebih lanjut dalam pembelajaran guling depan. Peralatan dalam pembelajaran guling depan yang memadai turut menentukan hasil belajar siswa. Diharapkan bagi pihak sekolah yang belum memiliki peralatan yang memadai agar secepat dapat melengkapi agar pembelajaran guling depan dapat berjalan dengan baik dan dengan hasil memuaskan

Hasil penelitian juga dapat menunjukkan tingkat kemampuan guling depan siswa di setiap Sekolah Dasar. Siswa-siswa kelas V di SD Purwobinangun menunjukkan hasil bahwa tingkat kemampuan sangat baik 17 siswa atau 50%, kemampuan baik sebesar 16 siswa atau 47,1%, kemampuan sedang 1 siswa atau 2,9%, kemampuan kurang 0 siswa atau 0% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Kemampuan guling depan siswa kelas V SD Sorogenen dengan tingkat kemampuan sangat baik 9 siswa atau 42,9%, kemampuan baik sebesar 7 siswa atau 33,3%, kemampuan sedang 3 siswa atau 14,2%, kemampuan kurang 2 siswa atau 9,5% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%.

Siswa-siswa kelas V di SDK Totogan menunjukkan hasil bahwa tingkat kemampuan sangat baik 1 siswa atau 4,5%, kemampuan baik sebesar 10 siswa atau 45,5%, kemampuan sedang 11 siswa atau 50%, kemampuan kurang 0 siswa atau 0% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Siswa-siswa kelas V di SD IT menunjukkan hasil bahwa tingkat kemampuan sangat baik 17 siswa atau 38,6%, kemampuan baik sebesar 16 siswa atau 36,4%, kemampuan sedang 7 siswa atau 15,9%, kemampuan kurang 4 siswa atau 9,1% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Siswa-siswa kelas V di SDK Kalasan menunjukkan hasil bahwa tingkat kemampuan sangat baik 18 siswa atau 24,7%, kemampuan baik sebesar 24 siswa atau 32,9%, kemampuan sedang 15 siswa atau 20,5%, kemampuan kurang 16 siswa atau 21,9% dan kemampuan sangat kurang 1 siswa atau 1,4%.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas V SD se-gugus IV Kalasan dikategorikan “baik” karena jumlah presentase dari hasil kategori baik adalah 37,6% sedangkan kategori “sangat baik” hanya 32%.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan ditunjukkan dengan jumlah siswa dengan kemampuan sangat baik sejumlah 62 siswa atau 32% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan baik sejumlah 63 siswa atau 37,6% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan sedang sejumlah 37 siswa atau 19,1% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan kurang sejumlah 21 siswa atau 10,8% siswa. Jumlah siswa dengan kemampuan kurang sekali sejumlah 1 atau 0,5%.
2. Jumlah presentase yang diperoleh dari penghitungan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan guling depan siswa SD se-gugus IV Kalasan dapat dikategorikan “baik”. Dari hasil yang diperoleh beberapa presentase yang dalam kategori “kurang sekali” dalam hasil analisa ternyata beberapa siswa tidak dapat melakukan pada tahapan pelaksanaan gerakan, jika dilihat secara teliti siswa tidak dapat melakukan gerakan memasukkan kepala di antara kedua tangan bersamaan kedua siku ditekuk ke samping dan tengkuk menempel pada matras yang dilanjutkan dengan gerakan menggulingkan badan ke depan hingga bagian badan berurutan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang, dan panggul bagian belakang menyentuh matras.

3. Tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD Purwobinangun ditunjukkan dengan tingkat kemampuan sangat baik 17 siswa atau 50%, kemampuan baik sebesar 16 siswa atau 47,1%, kemampuan sedang 1 siswa atau 2,9%, kemampuan kurang 0 siswa atau 0% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD Sorogenen ditunjukkan dengan tingkat kemampuan sangat baik 9 siswa atau 42,9%, kemampuan baik sebesar 7 siswa atau 33,3%, kemampuan sedang 3 siswa atau 14,2%, kemampuan kurang 2 siswa atau 9,5% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Totogan ditunjukkan dengan tingkat kemampuan sangat baik 1 siswa atau 4,5%, kemampuan baik sebesar 10 siswa atau 45,5%, kemampuan sedang 11 siswa atau 50%, kemampuan kurang 0 siswa atau 0% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SD IT ditunjukkan dengan tingkat kemampuan sangat baik 17 siswa atau 38,6%, kemampuan baik sebesar 16 siswa atau 36,4%, kemampuan sedang 7 siswa atau 15,9%, kemampuan kurang 4 siswa atau 9,1% dan kemampuan sangat kurang 0 siswa atau 0%. Tingkat kemampuan guling depan siswa kelas V SDK Kalasan ditunjukkan dengan tingkat kemampuan sangat baik 18 siswa atau 24,7%, kemampuan baik sebesar 24 siswa atau 32,9%, kemampuan sedang 15 siswa atau 20,5%, kemampuan kurang 16 siswa atau 21,9% dan kemampuan sangat kurang 1 siswa atau 1,4%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan sebaik mungkin, namun tetap saja tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan. Berikut ini keterbatasan selama penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas V SD se-gugus 4 Kalasan
2. Belum semua siswa kelas V SD di gugus 4 Kalasan dapat diteliti oleh peneliti, karena 3 sekolah dengan alasan tertentu yang belum diteliti oleh peneliti.
3. Peneliti hanya dapat mendeskripsikan hasil penelitian tingkat kemampuan guling depan siswa tanpa mampu melihat faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian tersebut.

C. Saran

Peneliti merasa bahwa penelitian jauh dari sempurna. Oleh karena peneliti bersama teman sejawat serta guru kelas melakukan evaluasi. Berdasarkan pengalaman dan evaluasi, ada beberapa saran yang menurut peneliti perlu dipertimbangan. Saran tersebut merupakan hasil evaluasi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

1. Data-data hasil penelitian diharapkan dapat digunakan guru atau kepala SD se-gugus 4 Kalasan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan guling depan siswa.
2. Kurangnya waktu pendekatan dan jumlah sekolah yang lebih dari satu membuat kurangnya komunikasi antara peneliti dan guru kelas. Hal ini membuat beberapa teknis penelitian kurang berjalan dengan lancar.

Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat dipersiapkan lebih baik agar komunikasi dan teknis penelitian berjalan dengan baik

3. Dokumentasi penelitian hanya berupa dokumentasi visual yaitu foto. Seharusnya penelitian dapat didokumentasi dalam bentuk audio visual atau video, yaitu dengan merekam seluruh kegiatan penelitian menggunakan *handycam*, sehingga jika ada pihak-pihak yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penelitian dapat memanfaatkan dokumentasi yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (1999). *Senam*. Jakarta: Dedikbud.
- . (2000). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Agus Mukholid. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Anas Sujono. (2002). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas
- Dea Aryani. (2013). Tingkat Kemampuan Melakukan Guling Depan Siswa Kelas V SDN 3 Pengasih. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heru Susanto, dkk.(1993). *Senam*. Jakarta: Depdiknas.
- <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2015, jam 20.35 WIB.
- Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (2010). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moelyono Biyakto Atmojo dan Sarwono. (1994). *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD setara D II.
- M. Muhyi. Faruq. (2008). *Pend Jas Olah Rg&Kes SMP IX (KTSP)*. Surabaya : Grasindo.
- https://books.google.co.id/books?id=0sc0KyjWwJwC&pg=PA34&dq=guling+depan&hl=id&sa=X&ei=z2f8VLCgAaH3mQX87YKQDQ&redir_esc=y#v=onepage&q=guling%20depan&f=false [Diakses hari minggu 1 Maret 2015 jam 23.13 WIB]
- Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudistira.

- Poerwodarminta. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- . (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochman Natawidjaya. (1984). *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Percetakan Negara RI.
- Rochman Devi. (2004). *Bermain dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*.
<http://deviamariani.wordpress.com/2008/06/12/bermain-dan-kreativitas-anak-usia-dini/>. [Diakses hari sabtu 28 Februari 2015, jam 21.58 WIB]
- Roji. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- www.senamantai.org. Diakses pada tanggal 2 Maret 2015, jam 17.34 WIB.
- Yanto Kusyanto. (1996). *Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Ganeca Exata.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Expert Judgement

Lampiran : 1 Bendel Rubrik Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Prodi : PGSD Penjas

Memohon kepada yang terhormat Bapak F. Suharjana, M.Pd berkenan menjadi Expert Judgement instrumen penelitian saya, dengan judul “TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015”

Atas terkabulnya permohonan ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Heri Purwanto, M.Pd

NIP. 19531216 198103 1 001

Hormat Saya

Mahasiswa



Anastasia Novi Damayanti

NIM. 09604224092

Lanjutan Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Expert Judgement

Lampiran : 1 Bendel Rubrik Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Prodi : PGSD Penjas

Memohon kepada yang terhormat Ibu Ch Fajar Sriwahyuniati, M. Or berkenan menjadi Expert Judgement instrumen penelitian saya, dengan judul “TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS 4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015”

Atas terkabulnya permohonan ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Heri Purwanto, M.Pd

NIP. 19531216 198103 1 001

Hormat Saya

Mahasiswa



Anastasia Novi Damayanti

NIM. 09604224092

Lampiran 2. Surat Keterangan Expert Judgment

SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ch Fajar Sriwahyuniati, M. Or

NIP : 197112232000032001

Dengan ini menerangkan bahwa Rubrik Penilaian Guling Depan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD NEGERI SE-GUGUS 4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015 ” oleh :

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , September 2014

Dosen Expert Jugdement



Ch Fajar Sriwahyuniati, M. Or

NIP.19711229 200003 2 001

Lanjutan Lampiran 2

SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : F. Suharjana, M.Pd

NIP : 19580706 198403 1 002

Dengan ini menerangkan bahwa Rubrik Penilaian Guling Depan dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul “TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD NEGERI SE-GUGUS 4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015” oleh:

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian untuk pengumpulan data.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2014

Dosen Expert Jugdement



F. Suharjana, M.Pd

NIP. 19580706 198403 1 002

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : ANASTASIA NOVI DAMAYANTI

Nomor Mahasiswa : 09604224092

Program Studi : S1 PGSD Penjas

Judul Skripsi : TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN
SISWA KELAS V SD NEGERI SE - GUGUS 4 KALASAN
TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : 6 OKTOBER 2014 s/d 11 OKTOBER 2014

Tempat / objek : SD NEGERI SE - GUGUS 4 KALASAN

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 01 Oktober 2014

Yang mengajukan,

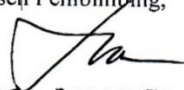
ANASTASIA NOVI D
NIM. 09604224092

Mengetahui :

Kaprodi. S1 PGSD Penjas,


Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing,


HERI PURWANTO, M.Pd
NIP. 19531216 198103 1 001

Lampiran 4. Lembar Pengesahan Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS 5 SD NEGERI SE-GUGUS
4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015”

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Jurusan/Prodi : POR/PGSD PENJAS

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Kaprodi PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP 19580830 198703 1 003

Yogyakarta, Oktober 2014
Dosen Pembimbing



Heri Purwanto, M.Pd
NIP 19531216 198103 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Suipen, S. Si
NIP 19760522 199903 2 001

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 684/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian

2 Oktober 2014

Yth. : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anastasia Novi Damayanti
NIM : 09604224092
Jurusan : POR
Prodi : PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 6 s/d 11 Oktober 2014
Tempat/obyek : SD se-Gugus 4 Kalasan
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas V SD se-Gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan



Drs. Rumpis Agas Sudarko, M.S
NIP. 196008241986011001

Tembusan :

1. Kepala SD
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Pernyataan Bersedia Menyerahkan Hasil Penelitian

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 070/3182

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: ANASTASIA NOVI DAMAYANTI
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 09604224092
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. Dosen Pembimbing	: HERI PURWANTO, M.Pd
6. Alamat Rumah Peneliti	: SEMAWUNG DALEMAN, KUTOARTO PURWOREJO
7. Nomor Telepon/HP	: 0960 089 655 077 311
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1. KEC. KALASAN 2.
9. Judul Penelitian	: TINGKAT KEMAMPUAN BULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUEUS 4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.



Sleman, 9 Oktober .. 20 14
Yang menyatakan

ANASTASIA
(nama terang)

Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 9 Oktober 2014

Nomor : 070 /Kesbang/3158 /2014
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Dekan FIK UNY
Nomor : 684/UN.34.16/PP/2014
Tanggal : 2 Oktober 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD : SE-GUGUS 4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015" kepada:

Nama : Anastasia Novi Damayanti
Alamat Rumah : Jl. Kemantren Semawung Daleman Kutoarjo Jateng
No. Telepon : 089655077311
Universitas / Fakultas : UNY / FIK
NIM : 09604224092
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kec. Kalasan
Waktu : 9 Oktober 2014 - 9 Januari 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa


Drs. ARDANI
*Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian BPPD



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3182 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3182
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANASTASIA NOVI DAMAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Semawung, Dalem, Kutoarjo, Purworejo
No. Telp / HP : 085655077311
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS
4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : Kecamatan Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Oktober 2014 s/d 09 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan
6. Ka. SD Swasta Se-Kecamatan Kalasan
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lanjutan Lampiran 8.1



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3182 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3182
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANASTASIA NOVI DAMAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Semawung, Dalemman, Kutoarjo, Purworejo
No. Telp / HP : 085655077311
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS
4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : Kecamatan Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Oktober 2014 s/d 09 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan
6. Ka. SD Swasta Se-Kecamatan Kalasan
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lanjutan Lampiran 8.2



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3182 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3182
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANASTASIA NOVI DAMAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Semawung, Dalem, Kutoarjo, Purworejo
No. Telp / HP : 085655077311
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS
4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : Kecamatan Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Oktober 2014 s/d 09 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris



ERNY MARYATUN, S.I.P, MT

Pembina IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan
6. Ka. SD Swasta Se-Kecamatan Kalasan
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lanjutan Lampiran 8.3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3182 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3182
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANASTASIA NOVI DAMAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Semawung, Daleman, Kutoarjo, Purworejo
No. Telp / HP : 085655077311
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS
4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : Kecamatan Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Oktober 2014 s/d 09 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan
6. Ka. SD Swasta Se-Kecamatan Kalasan
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lanjutan Lampiran 8.4



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3182 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3182
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 09 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANASTASIA NOVI DAMAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Semawung, Daleman, Kutoarjo, Purworejo
No. Telp / HP : 085655077311
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS
4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015
Lokasi : Kecamatan Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Oktober 2014 s/d 09 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan
6. Ka. SD Swasta Se-Kecamatan Kalasan
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lanjutan Lampiran 8.5



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3182 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3182
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 09 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ANASTASIA NOVI DAMAYANTI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224092
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Semawung, Daleman, Kutoarjo, Purworejo
No. Telp / HP : 085655077311
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
TINGKAT KEMAMPUAN GULING DEPAN SISWA KELAS V SD SE-GUGUS
4 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015
Lokasi : Kecamatan Kalasan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 09 Oktober 2014 s/d 09 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

U.D.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Ka. SD Negeri Se-Kecamatan Kalasan
6. Ka. SD Swasta Se-Kecamatan Kalasan
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 9. Surat Keterangan Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI PURWOBINANGUN
Alamat: Juwangen, Purwomartani, Kalasan, Sleman 55571
Tlp. (0274) 497410

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SIHANA S.Pd

NIP :

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Prodi : PGSD Penjas/B/2009

Bahwa nama yang tertera di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Purwobinangun dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas 5 SD Se-Gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015". Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, Oktober 2014
Kepala Sekolah

SIHANA S.Pd

Lanjutan Lampiran 9.1



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI SOROGENEN 1
Alamat: Jl.Solo, Km.10 Sorogenen, Kalasan, Sleman. Tlp.(0274)498429
Email:sdsorogenen 1 @ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 133/SDSR/1/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUGIYONO,S.Pd.
NIP : 19560317 197803 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Anastasia Novi Damayanti
NIM : 09604224092
Prodi : PGSD Penjas/B/2009

Bahwa nama yang tertera di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Sorogenen 1 dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Kemampuan Gulung Depan Siswa Kelas 5 SD Se-Gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015". Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 08 Oktober 2014
Kepala Sekolah

SUGIYONO,S.Pd.
NIP. 19560317 197803 1 005

Lanjutan Lampiran 9.2



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SD KANISIUS KALASAN

Alamat: Kringinan Tirtomartani Kalasan, Sleman 55571.

Tlp. (0274) 497220

Email: sdkanisiuskalasan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PATRICIA AGUSTIN RIA DEWI

NIK : G. 9140

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Prodi : PGSD Penjas/B/2009

Bahwa nama yang tertera di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Kanisius Kalasan dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas 5 SD se-gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015". Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, Oktober 2014
Kepala Sekolah

P. Agustin Ria Dewi
G. 9140



Lanjutan Lampiran 9.3



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SD IT UKHUWAH ISLAMIYAH

Alamat:
Tlp.
Email:

SURAT KETERANGAN

Nomor : 154/ S.Ket.KS/SDIT UI/X/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Popon Syuarah
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Anastasia Novi Damayanti
NIM : 09604224092
Prodi : PGSD Penjas/B/2009

Bahwa nama yang tertera di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD IT dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas 5 SD se-gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015”. Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, Oktober 2014
Kepala Sekolah



Lanjutan Lampiran 9.4



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD KANISIUS TOTOGAN

Alamat : Totogan Madu Rejo Prambanan Sleman, Yogyakarta 55572

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : C. TRI UTAMI

NIK : G. 9355

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan:

Nama : Anastasia Novi Damayanti

NIM : 09604224092

Prodi : PGSD Penjas/B/2009

Bahwa nama yang tertera di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Kanisius Totogan dalam rangka Penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas 5 SD se-gugus 4 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015". Adapun pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 10. Daftar Nama Siswa Kelas V SD se-gugus IV Kalasan

**DAFTAR SISWA SD KANISIUS TOTOGAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

N0	NAMA	L/P
1	Aldo Ray Naldi	L
2	Antonius Dian Saputra	L
3	Andreas Marcelino Y.	L
4	Vincentius Dwi Cahyo	L
5	B Willie Dewa Pradana	L
6	Agustina Dwi Pala Sari	P
7	J. Tiara Cornelia M.	P
8	Rosa Sofi Andriani	P
9	Ag. Pramudya Dian P.	L
10	Rosalina Putri Oktavian	P
11	Agnes Oktavianita L.	P
12	Alfrenio Rui Oxa W.	L
13	Adelia Haydar D. W.	P
14	Raymond Saputra	L
15	Ludovica Celia Eva A.	P
16	F. Nareta Swasti M.S.	P
17	C. Cyntia Marsha D.	P
18	Ignatius Kevin Susanto	L
19	C. Andisa Mayang N.	P
20	Daniel Ivan Nurlianto	L
21	Bernadeta Dian P. H.	P
22	Tamara Madani	P

Mengetahui

Guru Olahraga
SD Kanisius Totogan


Septa Mardianto

Kepala Sekolah
SD Kanisius Totogan



Lanjutan Lampiran 10.1

DAFTAR SISWA KELAS V SD KANISIUS KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NAMA	L/P
1	Lusia Vania Devi	P
2	El Shaddai Diva Edgina	P
3	Annisa Wulandari Amandha Putri	P
4	Agnes Yudith Sinala Lomo	P
5	Valentina Selviana Carlita Dewi	P
6	Laurentia Elvina Nismara	P
7	Karla Elizabet Quincy Rosmarie	P
8	Claudia Viviana Balo	P
9	Cecilia Vania Putri	P
10	Dorothea Eudora Sadana	P
11	Bagus Supriyanto	L
12	Andreas Pradipta Edra Wisista	L
13	Jessica Natasha Dirgajaya	P
14	Natalia Nindya Merysta	P
15	Nathanael Christian Saputra	L
16	Jaconiah Widiwasita	L
17	Agustina Devina Pratiwi	P
18	Valentine Dwi Kurniawati	P
19	Selly Angelina Goenawan	P
20	Maria Bernadette Chayeennee Norman	P
21	Nikodemus Putra Sipayung	L
22	Yoseph Kurniawan Aji Wibowo	L
23	FX Ditto Apri Christianto	L
24	Joas Nainggolan	L
25	Maria Vaniari Densyananda Kusuma Putri	P
26	Clemens Feliano Lisniawan Putra	L
27	Jonathan Verrel Abisha Nugraha	L
28	Hiskia Arga Aluniwinata	L
29	Mario Davino Krisyuniyanto	L
30	Elisabeth Lintang Harswamukti Puara	P
31	Eben Valentino Manalu	L
32	Pius Jastico Harnando	L
33	Maria Elvara Anargya Richi	P
34	Vinsensius Adi Saputra	L
35	Filia Sanjaya	L
36	Birgita Anindi Priska	P
37	Keiza Leonora Anandagita	P
38	Kalixtus Nusantara	L

Mengetahui

Guru Olahraga
SD Kanisius Kalasan


Anastasia Novi Damayanti



Kepala Sekolah
SD Kanisius Kalasan


P. Agustin Ria Dewi
G. 9140

Lanjutan Lampiran 10.2

DAFTAR SISWA KELAS V SD KANISIUS KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NAMA	L/P
1	Dewa Rama	L
2	Irene Marissa Ariyani	P
3	Fransiska Tri Rahmawati	P
4	Aloysius Adhi Pranantya	L
5	Hidehisa Koichi Wisnubroto	L
6	Agastya Adhika Yoga Wanaji	L
7	Faizhal Rio Saputro	L
8	Angela Clara Sinta	P
9	Mahatma Janitra Prajna Putra	L
10	Gracetianto Adhidharma	L
11	Natania Regina Clara Bella Serafina	P
12	Olivia Angelique Agashi	P
13	Lourdesyana Juliet Capsallow	P
14	Shinta Puspita Sari	P
15	Senja Asmara Dita	P
16	Pinan Wulan Handewi	P
17	Maria Athalia Viona Eka Putri	P
18	Azarya Reksa Agnyacarita	L
19	Laurencia Angela	P
20	Litanis Baptissa	P
21	Alexandra Lisa Wijaya	P
22	Katarina Rosiana Dewi	P
23	Dimas Prasetyo Nugraha	L
24	Ludwina Rindang	P
25	Laurentinus Ryan Bima Purnama	L
26	Hosana Adel Ivory	P
27	Jonatan Andika	L
28	Vincentius Ariel Sorongan	L
29	Bonaventura Abhinaya Prasada	L
30	Eodia Azalia Salsalina	P
31	Ayu Nayla Yawan	P
32	Ve Alessandra Nahini	P
33	Joshua Alexander Christian	L
34	I Wayan Monasatya Ranu Lantara	L
35	Aloysius Jason Putra Tugu Etu	L
36	Agnes Devi Febriana	P
37	Yoel Glennando Hamonangan Hutabarat	L
38	Bulan Easter Ari Sabina	P

Mengetahui

Guru Olahraga
SD Kanisius Kalasan



Anastasia Novi Damayanti



Kepala Sekolah
SD Kanisius Kalasan



P. Agustin Ria Dewi
G. 9140

Lanjutan Lampiran 10.3

DAFTAR SISWA SDN PURWOBINANGUN TAHUN AJARAN 2014/2015

N0	NAMA	L/P
1	M Arya Ardiansyah	L
2	Bima Putra Saddam M	L
3	Hilmy Budhi Nugraha	L
4	Fatimah Azzah Ra	P
5	Sava Putri Antika Dewi	P
6	Fahma Irbahafilah Yumna	P
7	Rahma Widyasari	P
8	Rifa Dwi Mutia	P
9	Erlita Hernanda	P
10	Ezra Velita Lellani Regan	P
11	Alifah Dinda Rahmadhani	P
12	Sadewa Ramadhani Diva	L
13	Muhammad Akbar	L
14	Pr. Athalia Diva Reswara	P
15	Nur Aida Eka Pramesti	P
16	Caesar Deoaurisma Putra	L
17	Derix Rizky Widya	L
18	Muhammad Haickal	L
19	Dimas Ilham Athaullah P.	L
20	Dicky Nadhif Arifiansyah	L
21	Marsa Sahasra Kirana	P
22	Aprilian Ivan Nugraha	L
23	Muhammad Bukhori A.	L
24	Shalsa Nabila	P
25	Ilham Saputra	L
26	Rahmadita Mira	P
27	Alfikri Luqmanulhakim	L
28	Muhammad Raehan Dwi	L
29	Nicolaus Denar Hayunadi	L
30	Alfina Dewi Kaliky	P
31	Cahyo Pranowo	L
32	Anesya Brilliantia Maryadi	P
33	Dzakiya Nuha Nida	P
34	Sabna Salsabila	P
35	Kayla Hapsari Azzarah	P

Kepala Sekolah
SDN Purwobinangun

Sihana, S.Pd.
NIP. 19580512 197912 1 005

Lanjutan Lampiran 10.4

DAFTAR SISWA SD NEGERI SOROGENEN 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015

N0	NAMA	L/P
1	M. Syaifudin	L
2	Anjasmara	L
3	A. T. Parlindungan S.	L
4	Novi Puspitasari	P
5	Ilham Dwi Pradana	L
6	Hana Arlian Khansa	P
7	Nurlia Ari D	P
8	Alayya Firizqi	P
9	Rauzan Kusuma N.	L
10	Zidan Agus B	L
11	Hana Christina	P
12	Eko Setiawan	L
13	M. Daffa Rafly	L
14	Berliana Anggita	P
15	G. Nanda Putri Salma	P
16	Madina Dwi Putra	P
17	Noerma Abhitama	P
18	Mufid Yudha P.	L
19	Daru Rizky J	L
20	M. Rizky Aditya	L
21	Chelsi Putri A.	P
22	Umi Milaya Kusuma	P

Steman, 08 Oktober 2014
Kepala Sekolah

SUGIYONO, S.Pd.
NIP. 19560317 197803 1 005

Lampiran 11. Hasil Penilaian Guling Depan Siswa Kelas V SD se-gugus IV Kalasan

Nama Sekolah : SD Kaninus Totogan.
 Jumlah Siswa : 10..... (L) /12..... (P)
 Tanggal Penelitian :

Tahapan	Indikator	Siswa																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kedua lengan lurus ke atas disamping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan mata ke arah depan dan ke matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahap Pelaksanaan Gerakan	Letakkan kedua telapak tangan pada matras selebar bahu, kedua tungkai tetap dipertahankan lurus	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Masukan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua siku ditekuk ke samping dan tengkuk menempel pada matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓
	Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan berurutan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Tahap Akhir Gerakan	Gerakan berikutnya, posisi jongkok dengan kedua tangan lurus ke depan	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
	Lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan ke depan	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		8	8	8	8	7	7	6	6	9	8	5	8	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7

Peneliti

Anastasia Novi Damayanti
 09604224092

Penilai

Abdul Rachman
 09604224110

Guru Olahraga

.....

Lanjutan Lampiran 11.1

Nama Sekolah : SD Purwobinangun
 Jumlah Siswa :18..... (L) /16..... (P)
 Tanggal Penelitian :

Tahapan	Indikator	Siswa																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Kedua lengan lurus ke atas disamping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Pandangan mata ke arah depan dan ke matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Tahap Pelaksanaan Gerakan	Letakkan kedua telapak tangan pada matras selebar bahu, kedua tungkai tetap dipertahankan lurus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Masukan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua siku ditekuk ke samping dan tengkuk menempel pada matras	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan berurutan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Gerakan berikutnya, posisi jongkok dengan kedua tangan lurus ke depan	✓	✗	✗	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahap Akhir Gerakan	Lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan ke depan	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Jumlah	9	7	8	9	8	7	6	9	9	9	7	9	9	9	8	8	8	9	7	9	8	9	9	9	8	7	9	9	7	9	8	9	9	9	9	9	

Peneliti

Penilai

Guru Olahraga

Anastasia Novi Damayanti
 09604224092

Anastasia Novi Damayanti
 09604224092

Sri Sunarsih, S.Pd.Jas
 NIP.19670302.199903.2.002

Lanjutan Lampiran 11.2

Nama Sekolah : SD NEGERI SOROBENEN I
 Jumlah Siswa : (L) / (P)
 Tanggal Penelitian :

Tahapan	Indikator	Siswa																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan mata ke arah depan dan ke matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahap Pelaksanaan Gerakan	Letakkan kedua telapak tangan pada matras selebar bahu, kedua tungkai tetap dipertahankan lurus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Masukan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua siku ditekuk ke samping dan tengkuk menempel pada matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan berurutan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahap Akhir Gerakan	Gerakan berikutnya, posisi jongkok dengan kedua tangan lurus ke depan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan ke depan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		8	9	9	3	5	3	6	9	9	9	7	9	7	9	9	7	9	8	9	8	8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lanjutan Lampiran 11.3

Nama Sekolah : SD IT / A
 Jumlah Siswa : (L) / (P)
 Tanggal Penelitian :

Tahapan	Indikator	Siswa																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Pandangan mata ke arah depan dan ke matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Tahap Pelaksanaan Gerakan	Letakkan kedua telapak tangan pada matras selebar bahu, kedua tungkai tetap dipertahankan lurus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Masukan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua siku ditekuk ke samping dan tengkuk menempel pada matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan berurutan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahap Akhir Gerakan	Gerakan berikutnya, posisi jongkok dengan kedua tangan lurus ke depan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan ke depan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		9	7	6	4	9	6	7	6	8	9	3	9	6	6	9	4	9	9	9	8	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

Lanjutan Lampiran 11.4

Nama Sekolah : SD IT / B
 Jumlah Siswa : (L) / (P)
 Tanggal Penelitian :

Tahapan	Indikator	Siswa																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	√	×	√	√	√	√	√	√	×	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pandangan mata ke arah depan dan ke matras	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tahap Pelaksanaan Gerakan	Letakkan kedua telapak tangan pada matras selebar bahu, kedua tungkai tetap dipertahankan lurus	√	√	√	√	×	√	×	√	×	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Masukan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua siku ditekuk ke samping dan tengkuk menempel pada matras	√	√	×	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√
	Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan berurutan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√
Tahap Akhir Gerakan	Gerakan berikutnya, posisi jongkok dengan kedua tangan lurus ke depan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pandangan ke depan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		9	8	7	9	6	9	8	9	8	7	7	8	9	7	4	9	9	9	7	8	9	7	7	7	7	7	7	7	7	7

Lanjutan Lampiran 11.5

Nama Sekolah : SD, Komisius Kalasan / BA
 Jumlah Siswa :17..... (L) /21..... (P) / 38
 Tanggal Penelitian :

Tahapan	Indikator	Siswa																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Peneliti
 Anastasia Novi Damayanti
 09604224092

Penilai
 Abdul Rachman
 09604224110

Guru Olahraga
 Anastasia Novi Damayanti

Lanjutan Lampiran 11.6

Nama Sekolah : SD Kanisius Kalasan / B
 Jumlah Siswa : 38
 Tanggal Penelitian : 17/..... (L) / (P) / 38

Tahapan	Indikator	Siswa																																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
Tahap persiapan	Berdiri dengan kaki rapat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kedua lengan lurus ke atas disamping telinga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan mata ke arah depan dan ke matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahap Pelaksanaan Gerakan	Letakkan kedua telapak tangan pada matras selebar bahu, kedua tungkai tetap dipertahankan lurus	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Masukan kepala diantara kedua lengan bersamaan kedua siku ditekuk ke samping dan tengkuk menempel pada matras	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan berurutan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tahap Akhir Gerakan	Gerakan berikutnya, posisi jongkok dengan kedua tangan lurus ke depan	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Lanjutkan sikap berdiri dengan kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke atas di samping telinga	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pandangan ke depan	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		38	57	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Peneliti

Anastasia Novi Damayanti
 09604224092

Penilai

Abdul Rachman
 09604224110

Guru Olahraga

Anastasia Novi Damayanti

**Lampiran 12. Rekap Nilai Hasil Penilaian Guling Depan Kelas V SD se-
gugus IV Kalasan**

	SD N Purwobinangun									
Nama Siswa	Tahapan									Jumlah
	Persiapan			Pelaksanaan Gerakan			Akhir Gerakan			Skor
	a	b	c	d	e	F	g	h	i	
M A A	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8
B P S M	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8
H B N	√	√	√	√	√	-	-	√	√	7
F A R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
S P A D	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
F I Y	√	√	√	√	√	-	√	√	-	7
R W	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
R D M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
E H	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
E V L R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
A D R	√	√	√	√	√	√	√	-	-	7
S R D	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
M A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
P A D R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
N A E P	-	√	√	√	√	√	√	√	√	8
C D P	-	√	√	√	√	√	√	√	√	8
D R W	-	√	√	√	√	√	√	√	√	8
M H	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
D I A P	-	-	√	√	√	√	√	√	√	7
D N A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
M S K	√	√	√	√	√	√	√	√	-	8
A I N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
M B A	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
S N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
I S	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8
R M	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
A L	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
M R D	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
N D H	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
A D K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
C P	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8
A B M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
D N N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
S S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
Jumlah										281
Rata-rata										8.26

Lanjutan Lampiran 12.1

	SD N Sorogenen 1									
MS	√	√	√	√	√	-	√	√	√	8
ANS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
ATP	√	√	-	-	-	-	√	√	√	5
NP	√	√	-	-	-	√	-	-	-	3
IDP	√	√	√	√	√	√	-	-	-	5
HAK	√	√	-	-	-	-	-	-	√	3
NAD	√	√	√	-	-	-	√	√	√	6
AF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
RKN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
ZAB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
HC	√	-	√	√	√	√	-	√	√	7
ES	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
MDR	√	√	√	√	√	-	√	-	√	7
BA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
GNPS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
MDP	√	√	√	√	√	-	-	√	√	7
NAD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
MYP	√	√	√	√	√	-	√	√	√	8
DRJ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
MRA	√	√	√	-	√	√	√	√	√	8
CPA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8
Jumlah										155
Rata-rata										7.4

Lanjutan Lampiran 12.2

	SD Kanisius Totogan										
A R N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	8
A D S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	8
A M Y	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
V D C	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
B W D P	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	7
A D P S	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	7
J T C M	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
R S A	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
A P D P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
R P O	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	8
A O L	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	5
A R O W	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
A H D W	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
R S	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	7
L C E A	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
F N S M S	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
C C M D	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
I K S	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
C A M D	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
D I N	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
B D P H	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	6
T M	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	7
Jumlah										143	
Rata-rata										6.5	

Lanjutan Lampiran 12.3

	SDITVA									
FNK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
ATA	√	√	√	√	√	√	√	-	-	7
AAAD	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
EJEP	√	√	√	-	-	-	-	-	√	4
GD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
HRL	√	√	√	√	-	-	-	√	√	6
HAH	√	√	√	√	-	√	-	√	√	7
LARJ	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
MRA	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
MAA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
MFN	-	-	√	√	-	-	-	-	√	3
MFAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
MMA	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
MRF	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
NK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
NYA	√	√	-	-	-	-	-	√	√	4
ZRP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
SS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
SDN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
CES	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
DCR	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
NUS	√	√	√	√	√	√	√	√	-	8
Jumlah										187
Rata-rata										7.13

Lanjutan Lampiran 12.4

	SD IT VB									
A A K	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
A W N	-	√	√	√	√	√	√	√	√	8
A N A	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
A I W	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
D A Y A	-	√	√	-	-	√	√	√	√	6
F S E	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
F A A	√	√	√	-	√	√	√	√	√	8
H R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
I F W	√	√	√	-	√	√	√	√	√	8
J S S	-	√	√	-	√	√	√	√	√	7
K R	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
M A A K	-	√	√	√	√	√	√	√	√	8
M F R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
N H A	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
P S A	√	√	√	-	-	-	-	-	I	4
T N A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
T M A B	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
T M	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
V N M	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
Siswa 20	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
Siswa 21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
Siswa 22	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
Jumlah										173
Rata-rata										7.8

Lanjutan Lampiran 12.5

	Kanisius Kalasan VA									
LVD	√	√	√	-	-	-	-	√	√	5
ESDE	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
AWAP	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
AYSL	√	√	√	-	-	-	-	-	√	4
VSCD	√	√	√	√	√	√	-	-	√	7
LEN	√	√	√	√	√	√	-	-	√	7
KEQR	√	√	√	√	-	-	-	-	-	4
CVB	√	√	√	√	-	-	-	-	-	4
CVP	√	-	√	√	√	√	-	-	√	6
DES	√	-	√	√	√	√	-	-	√	6
BS	√	√	√	√	√	√	√	-	√	8
APEW	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
JND	√	-	-	-	√	√	-	-	-	3
NNM	√	-	√	√	√	√	-	-	√	6
NCS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
JW	-	-	-	√	√	√	-	-	√	4
ADP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
VDK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
SAG	√	√	√	√	√	√	-	-	√	7
MBCN	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
NPS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
YKAW	√	√	√	√	√	√	-	-	√	7
FDAC	√	-	√	√	√	√	-	-	√	6
JN	-	-	-	√	√	√	√	√	√	6
MVDKP	√	-	-	√	√	√	-	-	-	4
CFLP	-	-	-	√	√	√	-	-	-	3
JVAN	√	√	√	√	√	√	√	-	√	8
HAA	√	-	√	√	√	√	-	-	√	6
MDK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
ELHP	√	√	√	√	√	√	-	-	√	7
EVM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
PJH	√	-	√	√	√	√	√	-	√	7
MEAR	√	√	√	√	√	√	-	-	√	7
VAS	-	-	-	√	√	√	√	-	√	5
FS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
BAP	√	√	√	-	-	-	-	-	√	4
KLA	√	√	√	√	√	√	-	-	√	7
KN	-	-	-	√	√	√	-	-	-	3
Jumlah										247
Rata-rata										6.5

Lanjutan Lampiran 12.6

	Kanisius Kalasan VB									
DR	√	√	√	√	√	-	√	√	√	8
IMA	√	√	√	√	√	-	-	-	-	5
FTR	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
AAP	√	√	√	√	√	-	√	√	√	8
HKW	√	√	√	-	-	-	√	√	√	6
AAYW	√	√	√	√	-	-	√	√	√	7
FRS	√	√	√	√	√	-	√	√	√	8
ACS	√	√	√	√	√	-	√	√	√	8
MJPP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
GA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
NRCBS	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
OAA	√	-	√	√	√	√	√	√	√	8
LJS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
SPS	√	√	√	-	-	-	-	-	-	3
SAD	√	√	√	-	-	-	-	-	-	3
PWH	-	-	√	√	√	√	√	√	√	7
MAVEP	√	√	√	√	√	-	√	√	√	8
ARA	√	√	√	-	-	-	-	-	-	3
LA	√	√	√	√	-	√	√	√	√	8
LB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
ALW	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
KRD	√	√	√	-	-	-	√	√	√	6
DPN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
LR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
LRBP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
HAI	√	√	-	√	√	-	-	-	-	4
JA	√	√	-	√	√	-	-	-	-	4
VAS	√	√	-	√	√	√	-	-	-	5
BAP	√	√	√	√	-	-	-	-	-	4
EAS	√	√	√	√	√	-	-	-	-	5
ANY	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
VAN	√	√	√	√	√	√	-	√	√	8
JAC	√	√	-	-	-	-	-	-	-	2
IWMRL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
AJETP	√	√	√	√	√	√	-	-	-	6
Jumlah										237
Rata-rata										6.7

Lampiran 13. Menghitung Standar Deviasi

Siswa	Skor	Mean	X1-Mean	$(xi - \bar{X})^2$
SD Purwobinangun				
M A A	8	7,2	0,8	0,64
B P S M	8	7,2	0,8	0,64
H B N	7	7,2	-0,2	0,04
F A R	9	7,2	1,8	3,24
S P A D	8	7,2	0,8	0,64
F I Y	7	7,2	-0,2	0,04
R W	6	7,2	-1,2	1,44
R D M	9	7,2	1,8	3,24
E H	9	7,2	1,8	3,24
E V L R	9	7,2	1,8	3,24
A D R	8	7,2	-0,2	0,04
S R D	8	7,2	1,8	3,24
M A	8	7,2	1,8	3,24
P A D R	9	7,2	1,8	3,24
N A E P	7	7,2	0,8	0,64
C D P	9	7,2	0,8	0,64
D R W	8	7,2	0,8	0,64
M H	9	7,2	1,8	3,24
D I A P	8	7,2	-0,2	0,04
D N A	9	7,2	1,8	3,24
M S K	8	7,2	0,8	0,64
A I N	7	7,2	1,8	3,24
M B A	9	7,2	0,8	0,64
S N	9	7,2	1,8	3,24
I S	8	7,2	0,8	0,64
R M	7	7,2	-0,2	0,04
A L	9	7,2	1,8	3,24
M R D	9	7,2	1,8	3,24
N D H	7	7,2	-0,2	0,04
A D K	9	7,2	1,8	3,24
C P	8	7,2	0,8	0,64
A B M	9	7,2	1,8	3,24
D N N	9	7,2	1,8	3,24
S S	9	7,2	1,8	3,24

Lanjutan Lampiran 13.1

Siswa	Skor	Mean	X1-Mean	$(xi - \bar{X})^2$
SD Sorogenen				
MS	8	7,2	0,8	0,64
ANS	9	7,2	1,8	3,24
ATP	5	7,2	-2,2	4,84
NP	3	7,2	-4,2	17,64
IDP	5	7,2	-2,2	4,84
HAK	3	7,2	-4,2	17,64
NAD	6	7,2	-1,2	1,44
AF	9	7,2	1,8	3,24
RKN	9	7,2	1,8	3,24
ZAB	9	7,2	1,8	3,24
HC	7	7,2	-0,2	0,04
ES	9	7,2	1,8	3,24
MDR	7	7,2	-0,2	0,04
BA	9	7,2	1,8	3,24
GNPS	9	7,2	1,8	3,24
MDP	7	7,2	-0,2	0,04
NA	9	7,2	1,8	3,24
MYP	8	7,2	0,8	0,64
DRJ	9	7,2	1,8	3,24
MRA	8	7,2	0,8	0,64
CPA	8	7,2	0,8	0,64

Lanjutan Lampiran 13.2

Siswa	Skor	Mean	X1-Mean	$(xi - \bar{X})^2$
SDK Totogan				
ARN	8	7,2	0,8	0,64
ADS	8	7,2	0,8	0,64
AMY	8	7,2	0,8	0,64
VDC	8	7,2	0,8	0,64
BWDP	7	7,2	-0,2	0,04
ADPS	7	7,2	-0,2	0,04
JTCM	6	7,2	-1,2	1,44
RSA	6	7,2	-1,2	1,44
APDP	9	7,2	1,8	3,24
RPO	8	7,2	0,8	0,64
AOL	5	7,2	-2,2	4,84
AROW	8	7,2	0,8	0,64
AHDW	6	7,2	-1,2	1,44
RS	7	7,2	-0,2	0,04
LCEA	6	7,2	-1,2	1,44
FNSMS	6	7,2	-1,2	1,44
CCMD	6	7,2	-1,2	1,44
IKS	6	7,2	-1,2	1,44
CAMD	6	7,2	-1,2	1,44
DIN	6	7,2	-1,2	1,44
BDPH	6	7,2	-1,2	1,44
TM	7	7,2	-0,2	0,04

Lanjutan Lampiran 13.3

Siswa	Skor	Mean	X1-Mean	$(xi - \bar{X})^2$
SD IT Kelas A				
F N K	9	7,2	1,8	3,24
A T A	7	7,2	-0,2	0,04
A A A D	6	7,2	-1,2	1,44
E J E P	4	7,2	-3,2	10,24
G D	9	7,2	1,8	3,24
H R L	6	7,2	-1,2	1,44
H A H	7	7,2	-0,2	0,04
L A R J	6	7,2	-1,2	1,44
M R A	8	7,2	0,8	0,64
M A A	9	7,2	1,8	3,24
M F N	3	7,2	-4,2	17,64
M F A H	9	7,2	1,8	3,24
M M A	6	7,2	-1,2	1,44
M R F	6	7,2	-1,2	1,44
N K	9	7,2	1,8	3,24
N Y A	4	7,2	-3,2	10,24
Z R P	9	7,2	1,8	3,24
S S	9	7,2	1,8	3,24
S D N	9	7,2	1,8	3,24
C E S	8	7,2	0,8	0,64
D C R	6	7,2	-1,2	1,44
N U S	8	7,2	0,8	0,64

Lanjutan Lampiran 13.4

Siswa	Skor	Mean	X1-Mean	$(xi - \bar{X})^2$
SDK Kalasan Kelas A				
LVD	5	7,2	-2,2	4,84
ESDE	8	7,2	0,8	0,64
AWAP	8	7,2	0,8	0,64
AYSL	4	7,2	-3,2	10,24
VSCD	7	7,2	-0,2	0,04
LEN	7	7,2	-0,2	0,04
KEQR	4	7,2	-3,2	10,24
CVB	4	7,2	-3,2	10,24
CVP	6	7,2	-1,2	1,44
DES	6	7,2	-1,2	1,44
BS	8	7,2	0,8	0,64
APEW	9	7,2	1,8	3,24
JND	3	7,2	-4,2	17,64
NNM	6	7,2	-1,2	1,44
NCS	9	7,2	1,8	3,24
JW	4	7,2	-3,2	10,24
ADP	9	7,2	1,8	3,24
VDK	9	7,2	1,8	3,24
SAG	7	7,2	-0,2	0,04
MBCN	8	7,2	0,8	0,64
NPS	9	7,2	1,8	3,24
YKAW	7	7,2	-0,2	0,04
FDAC	6	7,2	-1,2	1,44
JN	6	7,2	-1,2	1,44
MVDKP	4	7,2	-3,2	10,24
CFLP	3	7,2	-4,2	17,64
JVAN	8	7,2	0,8	0,64
HAA	6	7,2	-1,2	1,44
MDK	9	7,2	1,8	3,24
ELHP	7	7,2	-0,2	0,04
EVM	9	7,2	1,8	3,24
PJH	7	7,2	-0,2	0,04
MEAR	7	7,2	-0,2	0,04
VAS	5	7,2	-2,2	4,84
FS	9	7,2	1,8	3,24
BAP	4	7,2	-3,2	10,24
KLA	7	7,2	-0,2	0,04
KN	3	7,2	-4,2	17,64

Lanjutan Lampiran 13.5

Siswa	Skor	Mean	X1-Mean	$(xi - \bar{X})^2$
SDK Kanisius Kalasan Kelas B				
DR	8	7,2	0,8	0,64
IMA	5	7,2	-2,2	4,84
FTR	7	7,2	-0,2	0,04
AAP	8	7,2	0,8	0,64
HKW	6	7,2	-1,2	1,44
AAYW	7	7,2	-0,2	0,04
FRS	8	7,2	0,8	0,64
ACS	8	7,2	0,8	0,64
MJPP	9	7,2	1,8	3,24
GA	9	7,2	1,8	3,24
NRCBS	6	7,2	-1,2	1,44
OAA	8	7,2	0,8	0,64
LJS	9	7,2	1,8	3,24
SPS	3	7,2	-4,2	17,64
SAD	3	7,2	-4,2	17,64
PWH	7	7,2	-0,2	0,04
MAVEP	8	7,2	0,8	0,64
ARA	3	7,2	-4,2	17,64
LA	8	7,2	0,8	0,64
LB	9	7,2	1,8	3,24
ALW	9	7,2	1,8	3,24
KRD	6	7,2	-1,2	1,44
DPN	9	7,2	1,8	3,24
LR	9	7,2	1,8	3,24
LRBP	9	7,2	1,8	3,24
HAI	4	7,2	-3,2	10,24
JA	4	7,2	-3,2	10,24
VAS	5	7,2	-2,2	4,84
BAP	4	7,2	-3,2	10,24
EAS	5	7,2	-2,2	4,84
ANY	9	7,2	1,8	3,24
VAN	8	7,2	0,8	0,64
JAC	2	7,2	-5,2	27,04
IWMRL	9	7,2	1,8	3,24
AJETP	6	7,2	-1,2	1,44

Lanjutan Lampiran 13.6

Siswa	Skor	Mean	X1-Mean	$(xi - \bar{X})^2$
SD IT Kelas B				
A A K	9	7,2	1,8	3,24
A W N	8	7,2	0,8	0,64
A N A	7	7,2	-0,2	0,04
A I W	9	7,2	1,8	3,24
D A Y A	6	7,2	-1,2	1,44
F S E	9	7,2	1,8	3,24
F A A	8	7,2	0,8	0,64
H R	9	7,2	1,8	3,24
I F W	8	7,2	0,8	0,64
J S S	7	7,2	-0,2	0,04
K R	7	7,2	-0,2	0,04
M A A K	8	7,2	0,8	0,64
M F R	9	7,2	1,8	3,24
N H A	7	7,2	-0,2	0,04
P S A	4	7,2	-3,2	10,24
T N A	9	7,2	1,8	3,24
T M A B	9	7,2	1,8	3,24
T M	9	7,2	1,8	3,24
V N M	7	7,2	-0,2	0,04
Siswa 20	8	7,2	0,8	0,64
Siswa 21	9	7,2	1,8	3,24
Siswa 22	7	7,2	-0,2	0,04
$\sum (xi - \bar{X})^2$				617,56

Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{617,56}{194-1}}$$

$$S = \sqrt{3,19}$$

$$S = 1,79$$

Lanjutan Lampiran 13.7

Membuat tabel Rentang Norma Skor Baku

Tingkatan kemampuan guling depan tersebut dibuat berdasarkan Rentang Norma Skor Baku menurut Anas Sudjono (dalam Dea, 2013: 37) sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori tingkat kemampuan guling depan siswa

No	Rentangan Norma	Kategori/Tingkat Kemampuan
1	$X \geq M+1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M+0,5 SD \leq X < M+1,5 SD$	Baik
3	$M-0,5 SD \leq X < M+0,5 SD$	Sedang
4	$M-1,5 SD \leq X < M-0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M-1,5 SD$	Sangat Kurang

X = Skor

M = Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2}(\text{Skor max} + \text{Skor min})$$

$$= \frac{1}{2}(9+2)$$

$$= 5,5$$

SD = Standar Deviasi

$$= 1,8$$

Maka, peneliti selanjutnya peneliti dapat membuat tabel rentang norma baku

No	Rentangan Norma	Kategori/Tingkat Kemampuan
1	$X > 5,5 + (1,5 \times 1,8)$	Baik Sekali
2	$5,5 + (0,5 \times 1,8) \leq X < 5,5 + (1,5 \times 1,8)$	Baik
3	$5,5 - (0,5 \times 1,8) \leq X < 5,5 + (0,5 \times 1,8)$	Sedang
4	$5,5 - (1,5 \times 1,8) \leq X < (0,5 \times 1,8)$	Kurang
5	$X < (1,5 \times 1,8)$	Kurang Sekali

Maka

No	Rentangan Norma	Kategori/Tingkat Kemampuan
1	$X > 8,2$	Baik Sekali
2	$6,4 \leq X < 8,2$	Baik
3	$4,6 \leq X < 6,4$	Sedang
4	$2,8 \leq X < 4,6$	Kurang
5	$X < 2,8$	Kurang Sekali

**Lampiran 14. Tingkat Kemampuan Guling Depan Siswa Kelas V SD se-
gugus 4 Kalasan.**

SD Purwobinangun							
Nama Siswa	Skor	Kategori	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
M A A	8	Baik		1			
B P S M	8	Baik		1			
H B N	7	Baik		1			
F A R	9	Sangat Baik	1				
S P A D	8	Baik		1			
F I Y	7	Baik		1			
R W	6	Kurang			1		
R D M	9	Sangat Baik	1				
E H	9	Sangat Baik	1				
E V L R	9	Sangat Baik	1				
A D R	7	Baik		1			
S R D	9	Sangat Baik	1				
M A	9	Sangat Baik	1				
P A D R	9	Sangat Baik	1				
N A E P	8	Baik		1			
C D P	8	Baik		1			
D R W	8	Baik		1			
M H	9	Sangat Baik	1				
D I A P	7	Baik		1			
D N A	9	Sangat Baik	1				
M S K	8	Baik		1			
A I N	9	Sangat Baik	1				
M B A	8	Baik		1			
S N	9	Sangat Baik	1				
I S	8	Baik		1			
R M	7	Baik		1			
A L	9	Sangat Baik	1				
M R D	9	Sangat Baik	1				
N D H	7	Baik		1			
A D K	9	Sangat Baik	1				
C P	8	Baik		1			
A B M	9	Sangat Baik	1				
D N N	9	Sangat Baik	1				
S S	9	Sangat Baik	1				
Jumlah	281						
Rata-rata	8.26						

Lanjutan Lampiran 14.1

SD Sorogenen							
MS	8	Baik		1			
ANS	9	Sangat Baik	1				
ATP	5	Kurang			1		
NP	3	Kurang				1	
IDP	5	Kurang			1		
HAK	3	Kurang				1	
NAD	6	Kurang			1		
AF	9	Sangat Baik	1				
RKN	9	Sangat Baik	1				
ZAB	9	Sangat Baik	1				
HC	7	Baik		1			
ES	9	Sangat Baik	1				
MDR	7	Baik		1			
BA	9	Sangat Baik	1				
GNPS	9	Sangat Baik	1				
MDP	7	Baik		1			
NA	9	Sangat Baik	1				
MYP	8	Baik		1			
DRJ	9	Sangat Baik	1				
MRA	8						
CPA	8	Sedang		1			
Jumlah	156						
Rata-rata	7.4						
SDK Totogan							
A R N	8	Baik		1			
A D S	8	Baik		1			
A M Y	8	Baik		1			
V D C	8	Baik		1			
B W D P	7	Baik		1			
A D P S	7	Baik		1			
J T C M	6	Sedang			1		
R S A	6	Sedang			1		
A P D P	9	Sangat Baik	1				

Lanjutan Lampiran 14.2

R P O	8	Baik		1			
A O L	5	Sedang			1		
A R O W	8	Baik		1			
A H D W	6	Sedang			1		
R S	7	Baik		1			
L C E A	6	Sedang			1		
F N S M S	6	Sedang			1		
C C M D	6	Sedang			1		
I K S	6	Sedang			1		
C A M D	6	Sedang			1		
D I N	6	Sedang			1		
B D P H	6	Sedang			1		
T M	7	Baik		1			
SD IT Kelas A							
F N K	9	Sangat Baik	1				
A T A	7	Baik		1			
A A A D	6	Sedang			1		
E J E P	4	Kurang				1	
G D	9	Baik	1				
H R L	6	Sedang			1		
H A H	7	Baik		1			
L A R J	6	Sedang			1		
M R A	8	Baik		1			
M A A	9	Sangat Baik	1				
M F N	3	Kurang				1	
M F A H	9	Sangat Baik	1				
M M A	6	Sedang			1		
M R F	6	Sedang			1		
N K	9	Sangat Baik	1				
N Y A	4	Kurang				1	
Z R P	9	Sangat Baik	1				
S S	9	Sangat Baik	1				
S D N	9	Sangat Baik	1				
C E S	8	Baik		1			
D C R	6	Sedang			1		
N U S	8	Baik		1			

Lanjutan Lampiran 14.3

SD IT kelas B							
A A K	9	Sangat Baik	1				
A W N	8	Baik		1			
A N A	7	Baik		1			
A I W	9	Sangat Baik	1				
D A Y A	6	Sedang			1		
F S E	9	Sangat Baik	1				
F A A	8	Baik		1			
H R	9	Sangat Baik	1				
I F W	8	Baik		1			
J S S	7	Baik		1			
K R	7	Baik		1			
M A A K	8	Baik		1			
M F R	9	Sangat Baik	1				
N H A	7	Baik		1			
P S A	4	Kurang				1	
T N A	9	Sangat Baik	1				
T M A B	9	Sangat Baik	1				
T M	9	Sangat Baik	1				
V N M	7	Baik		1			
Siswa 20	8	Baik		1			
Siswa 21	9	Sangat Baik	1				
Siswa 22	7	Baik		1			
SD Kanisius Kalasan Kelas A							
L V D	5	Sedang			1		
E S D E	8	Baik		1			
A W A P	8	Baik		1			
A Y S L	4	Kurang				1	
V S C D	7	Sedang		1			
L E N	7	Sedang		1			
K E Q R	4	Kurang				1	
C V B	4	Kurang				1	
C V P	6	Sedang			1		
D E S	6	Sedang			1		
B S	8	Baik		1			
A P E W	9	Sangat Baik	1				

Lanjutan Lampiran 14.4

J N D	3	Kurang				1	
N N M	6	Sedang			1		
N C S	9	Sangat Baik	1				
J W	4	Kurang				1	
A D P	9	Sangat Baik	1				
V D K	9	Sangat Baik	1				
S A G	7	Baik		1			
M B C N	8	Baik		1			
N P S	9	Sangat Baik	1				
Y K A W	7	Baik		1			
F D A C	6	Sedang			1		
J N	6	Sedang			1		
M V D K P	4	Kurang				1	
C F L P	3	Kurang				1	
J V A N	8	Baik		1			
H A A	6	Sedang			1		
M D K	9	Sangat Baik	1				
E L H P	7	Baik		1			
E V M	9	Sangat Baik	1				
P J H	7	Baik		1			
M E A R	7	Baik		1			
V A S	5	Sedang			1		
F S	9	Sangat Baik	1				
B A P	4	Kurang				1	
K L A	7	Baik		1			
K N	3	Kurang				1	
SD Kanisius Kalasan Kelas B							
D R	8	Baik		1			
I M A	5	Sedang			1		
F T R	7	Baik		1			
A A P	8	Baik		1			
H K W	6	Sedang			1		
A A Y W	7	Baik		1			
F R S	8	Baik		1			
A C S	8	Baik		1			
M J P P	9	Sangat Baik	1				

Lanjutan Lampiran 14.5

G A	9	Sangat Baik	1				
N R C B S	6	Sedang			1		
O A A	8	Baik		1			
L J S	9	Sangat Baik	1				
S P S	3	Kurang				1	
S A D	3	Kurang				1	
P W H	7	Baik		1			
M A V E P	8	Baik		1			
A R A	3	Kurang				1	
L A	8	Baik		1			
L B	9	Sangat Baik	1				
A L W	9	Sangat Baik	1				
K R D	6	Sedang			1		
D P N	9	Sangat Baik	1				
L R	9	Sangat Baik	1				
L R B P	9	Sangat Baik	1				
H A I	4	Kurang				1	
J A	4	Kurang				1	
V A S	5	Sedang			1		
B A P	4	Kurang				1	
E A S	5	Sedang			1		
A N Y	9	Sangat Baik	1				
V A N	8	Baik		1			
J A C	2	Kurang Sekali				1	
I W M R L	9	Sangat Baik	1				
A J E T P	6	Sedang			1		
			62	73	37	21	1

Sangat Baik = 62 siswa

Baik = 73

Sedang= 37

Kurang =21

Kurang sekali =1